

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN  
MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV  
DI SDN 113 KARAWAK**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**Asma**

**NIM 20.0205.0049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN  
MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV  
DI SDN 113 KARAWAK**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**Asma**

**NIM 20.0205.0049**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd**
- 2. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asma  
Nim : 20 0205 0049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Asma

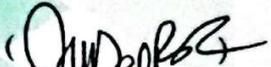
Nim 20 0205 049

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak*, yang ditulis oleh Asma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002050049, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal *25 Februari 2025* bertepatan dengan *26 Syaban 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Palopo, 25 Februari 2025**  
**26 Syaban 1446 H**

### TIM PENGUJI

- |                              |               |   |
|------------------------------|---------------|---|
| 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  |    |
| 2. Dr. Firman, M.Pd.         | Penguji I     |  |
| 3. Agustan, S.Pd., M.Pd.     | Penguji II    |  |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd.      | Pembimbing I  |  |
| 5. Dr. Ahmad Munawir, M.Pd.  | Pembimbing II |  |

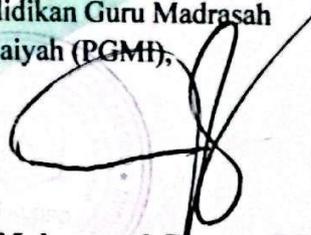
### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI),

  
**Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19791011 201101 1 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،  
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ،  
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, salawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak”. Skripsi ini dapat terselesaikan setelah melalui tahapan yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Barri dan Ibunda Murna yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan penuh kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman Nurjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku penguji I dan Bapak Agustan, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberi masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.
7. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak Jahrollah, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 113 Karawak, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Ibu Rabaniah, S.Pd selaku wali kelas beserta staf yang telah memberi izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Siswa kelas IV di SD Negeri 113 Karawak, yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Fitrah Nadhifah, Warda Nadia, Nur Aulia Rahmi, Mutmainnah, Janna. Arina Amraini Jasir, dan seluruh mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt, Aamiin Ya Rabbal Alamiin. Mengakhiri prakata ini,

sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan oleh karena itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo, 21 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Asma', with a stylized flourish at the end.

Asma  
2002050049

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

حَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نَعَم	: <i>nu“ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

*Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri

(orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS. .../.....	= QS. al-Baqarah/2:4 atau QS. Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Spesifikasi Produk yang di Harapkan .....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Prosedur Pengembangan .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

C. Implikasi.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS Al-‘Alaq/96: 1-5.....	24
Kutipan Ayat 2 QS Al-Hujurat/49: 13.....	29

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Hadis Tentang Kearifan Lokal.....	5
---	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
Tabel 3.1 Pengkategorian Tingkat Validasi Produk .....	50
Tabel 3.2 Pengkategorian Tingkat Kepraktisan Produk .....	51
Tabel 4.1 Nama-nama Validator .....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi.....	65
Tabel 4.3 Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Para Ahli .....	66
Tabel 4.4 Buku Ajar Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Praktikalitas Buku Ajar dari Siswa.....	70
Tabel 4.6 Hasil Praktikalitas Buku Ajar dari Guru Kelas IV.....	71

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Desain Buku Ajar.....	60
---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	43
Gambar 4.1 Tingkat Kesulitan Memahami Materi .....	54
Gambar 4.2 Buku Ajar yang disukai Siswa .....	55
Gambar 4.3 Bentuk Soal yang disukai Siswa .....	55
Gambar 4.4 Belajar Secara Berkelompok .....	56
Gambar 4.5 Kelompok Etnis Siswa .....	56
Gambar 4.6 Sampul Buku Ajar .....	61
Gambar 4.7 Kata Pengantar, Prakata, Daftar Isi, Petunjuk Belajar, dan CP/Indikator/TP .....	61
Gambar 4.8 Materi Inti Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Validasi Instrumen Wawancara Guru Analisis Kebutuhan
- Lampiran 2 Hasil Instrumen Wawancara Guru
- Lampiran 3 Validasi Instrumen Angket Siswa Analisis Kebutuhan
- Lampiran 4 Hasil Angket Siswa Analisis Kebutuhan
- Lampiran 5 Validasi Produk Ahli Desain
- Lampiran 6 Validasi Produk Ahli Materi
- Lampiran 7 Validasi Produk Ahli Bahasa
- Lampiran 8 Hasil Keseluruhan Kevalidan Produk dari Ahli Validator
- Lampiran 9 Validitas Angket Praktikalitas Guru
- Lampiran 10 Hasil Angket Praktikalitas Guru
- Lampiran 11 Hasil Keseluruhan Angket Praktikalitas Guru
- Lampiran 12 Validitas Angket Praktikalitas Siswa
- Lampiran 13 Hasil Keseluruhan Angket Praktikalitas Siswa
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 16 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

## ABSTRAK

**Asma 2025.** “*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak*” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin K. dan Ahmad Munawir.

Skripsi ini membahas mengenai penelitian Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui Analisis Kebutuhan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku, (2) Mengetahui Validitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan masyarakat di Sekitarku, dan (3) Mengetahui Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahapan yaitu: (1) tahap *analyze*, (2) tahap *design*, (3) tahap *development*, (4) tahap *implementation*, (5) tahap *evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 113 Karawak dilaksanakan pada tahun 2024, sedangkan objek penelitian adalah Buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan angket kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti di SDN 113 Karawak, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi sebanyak 80%, buku ajar bergambar dan berwarna yang disukai siswa sebanyak 80%, bentuk soal yang disukai siswa adalah pilihan ganda sebanyak 75%, dan etnis siswa dari 20 siswa yang paling banyak adalah etnis bugis sebanyak 55%. Selanjutnya buku ajar divalidasi oleh tiga orang ahli sebagai validator di antaranya ahli desain 87,5% (sangat valid), ahli materi 83,33% (sangat valid), dan ahli bahasa 92,5% (sangat valid). Sedangkan untuk hasil praktikalitas dengan melibatkan 20 siswa dan seorang guru wali kelas IV sebagai subjek penelitian memperoleh nilai yang sangat positif dengan hasil 89,77% dari siswa dan 89,77% dari guru kelas IV dengan tingkat praktikalitas sangat praktis.

**Kata Kunci: Buku Ajar, Kearifan Lokal, Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku**

## ABSTRACT

**Asma 2025.** “Development of Local Wisdom-Based Textbooks on the Uniqueness of Community Habits Around Me for Grade IV Students at SDN 113 Karawak” Thesis of the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nurdin K. and Ahmad Munawir.

This thesis discusses the research on the Development of Local Wisdom-Based Textbooks on the Uniqueness of Community Habits Around Me for Grade IV Students at SDN 113 Karawak. This study aims to, (1) Analyze the need for Local Wisdom-Based Textbooks on the Uniqueness of Community Habits Around Me, (2) Determine the validity of local wisdom-based textbooks on the uniqueness of community habits around me, and (3) determine the practicality of Local Wisdom-Based Textbooks on the Uniqueness of Community Habits Around Me.

This type of research is research and development (R&D) with the ADDIE development model, the ADDIE development model consists of 5 stages, namely: (1) analyze stage, (2) design stage, (3) development stage, (4) implementation stage, (5) evaluation stage. The subjects of this study were grade IV students of SDN 113 Karawak implemented in 2024, while the object of the study was a local wisdom-based textbook on the material of the uniqueness of the customs of the people around me.

Research data were collected through interviews and questionnaires and then analyzed qualitatively and quantitatively. Based on the needs analysis stage carried out by researchers at SDN 113 Karawak, the results of the needs analysis showed that the level of difficulty of students in understanding the material was 80%, illustrated and colored textbooks that students liked were 80%, the form of questions that students liked was multiple choice as much as 75%, and the ethnicity of students from 20 students who were the most were Bugis ethnic groups as much as 55%. Furthermore, the textbook was validated by three experts as validators, including design experts 87.5% (very valid), material experts 83.33% (very valid), and language experts 92.5% (very valid). Meanwhile, for the results of practicality involving 20 students and a homeroom teacher IV as research subjects obtained a very positive value with the results of 89.77% of students and 89.77% of class IV teachers with a very practical level of practicality.

**Keywords: Textbooks, Local Wisdom, Uniqueness of the Habits of the People Around Me**

## خلاصة

أسماء 2025. "تطوير كتاب مدرسي يعتمد على الحكمة المحلية حول العادات الفريدة للمجتمع من حولي لطلاب الصف الرابع في SDN 113 Karawak" أطروحة لبرنامج دراسة تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد البوبو الإسلامي الحكومي. إشراف نور الدين ك. وأحمد مناور.

تناقش هذه الأطروحة البحث حول تطوير الكتب المدرسية المحلية القائمة على الحكمة حول المادة الفريدة لعادات الأشخاص من حولي لطلاب الصف الرابع في SDN 113 Karawak. يهدف هذا البحث إلى (1) معرفة تحليل الحاجة إلى كتب مدرسية محلية قائمة على الحكمة حول العادات الفريدة للأشخاص من حولي، (2) معرفة مدى صحة الكتب المدرسية القائمة على الحكمة المحلية حول العادات الفريدة للأشخاص من حولي، و (3) معرفة مدى التطبيق العملي للكتب المدرسية المحلية القائمة على الحكمة حول العادات الفريدة للأشخاص من حولي.

هذا النوع من البحث هو البحث التطويري أو البحث والتطوير (D&R) بنموذج التطوير ADDIE يتكون نموذج التطوير ADDIE من 5 مراحل، وهي: (1) مرحلة التحليل، (2) مرحلة التصميم، (3) مرحلة التطوير، (4) مرحلة التنفيذ، (5) مرحلة التقييم. موضوع هذا البحث هو طلاب الصف الرابع في SDN 113 Karawak المقرر إجراؤه في عام 2024، في حين أن موضوع البحث هو كتاب مدرسي يعتمد على الحكمة المحلية حول العادات الفريدة للأشخاص من حولي. تم جمع بيانات البحث من خلال المقابلات والاستبيانات ومن ثم تحليلها نوعياً وكمياً.

بناءً على مرحلة تحليل الاحتياجات التي أجراها الباحثون في SDN 113 Karawak، أظهرت نتائج تحليل الاحتياجات أن مستوى صعوبة الطلاب في فهم المادة بلغ 80%، والكتب المصورة والملونة التي أحبها الطلاب 80%، وشكل الأسئلة التي أعجبت الطلاب كانت اختيار من متعدد بنسبة 75%، وكانت أعلى عرقية بين الطلاب الـ 20 هي عرقية بوغيس بنسبة 55%. علاوة على ذلك، تم التحقق من صحة الكتاب المدرسي من قبل ثلاثة خبراء كمدققين، بما في ذلك خبراء التصميم بنسبة 87.5% (صالح جداً)، وخبراء المواد 83.33% (صالح جداً)، وخبراء اللغة 92.5% (صالح جداً). وفي الوقت نفسه، حصلت نتائج التطبيق العملي التي شملت 20 طالباً ومعلم الصف الرابع كمواضيع بحثية على درجة إيجابية للغاية حيث بلغت نتائج 89.77% من الطلاب و 89.77% من معلمي الصف الرابع بمستوى عملي للغاية من التطبيق العملي.

الكلمات المفتاحية: الكتب المدرسية، الحكمة المحلية، العادات الفريدة للناس من حولي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Buku ajar merupakan salah satu sarana penunjang proses pembelajaran. Buku ajar digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan dengan baik.<sup>1</sup> Buku ajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Buku ajar atau disebut juga buku pelajaran yang berisi materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>2</sup> Pengembangan buku ajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral bagi siswa sangat diperlukan. Buku ajar merupakan sumber belajar yang sangat penting untuk guru dan siswa.<sup>3</sup> Hal ini untuk meningkatkan mutu siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi inti kurikulum.

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan.<sup>4</sup> Dalam proses pembelajaran tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, akan tetapi peran buku ajar juga sangat dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat

---

<sup>1</sup> Nova Riana dkk., *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia,).

<sup>2</sup> Nurdin Kaso, Fitriyani dan Ahmad Munawir, "Proses Pengembangan Buku Ajar berbasis Budaya Lokal Tana Luwu untuk Siswa Kelas IV di SDN 102 Lindu Kecamatan Masamba," *Tambusai: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2025).

<sup>3</sup> Munir Yusuf, Alia Lestari, dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, "Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024).

<sup>4</sup> Neneng Syahra, Ahmad Munawir, dan Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2024).

Bacon yang menyatakan bahwa buku ajar merupakan buku yang dirancang untuk digunakan di kelas dan disusun serta dipersiapkan secara cermat oleh para ahli yang ahli dalam bidangnya dan dilengkapi pula dengan berbagai alat peraga yang tepat dan serasi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Prastowo,<sup>6</sup> buku ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, selain peran guru dan siswa, buku ajar memiliki peran yang sangat penting. Buku ajar dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran di kelas dan disusun secara cermat oleh para ahli, dilengkapi dengan alat peraga yang sesuai. Buku ajar juga berfungsi sebagai alat bantu bagi guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Terdapat unsur-unsur pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran. Unsur-unsur pendukung pembelajaran harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Unsur-unsur pendukung tersebut meliputi guru, siswa, sarana, prasarana, dan sumber belajar pendukung yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran yang bermutu. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang membentuk bangsa yang cerdas dan berkompeten, diperlukan kurikulum.

Kurikulum merupakan hal yang tidak akan lepas pada pendidikan, karena kurikulum digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran agar tujuan

---

<sup>5</sup> Widya Trio Pangestu, "Pengembangan Buku Ajar Berorientasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Pembelajaran PKn SD di Program Studi S1 PGSD," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 4, no. 01 (2014).

<sup>6</sup> Sutrisno dan Hesti Puspitasari, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.

pendidikan dapat tercapai.<sup>7</sup> kurikulum adalah alat yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan serta menjadi pedoman di dalam pembelajaran pada semua jenjang pendidikan.<sup>8</sup> Usaha yang dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan yaitu kurikulum yang digunakan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

Pemerintah memberikan keleluasaan pada satuan pendidikan untuk memilih kurikulum mana yang akan diterapkan oleh sekolah yang dianggap lebih sesuai dengan situasi dan kondisi disetiap sekolah.<sup>9</sup> Hal ini dikarenakan pemerintah masih ingin memberikan pelatihan kurikulum terbaru melalui program sekolah penggerak kepada seluruh pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru serta sosialisasi untuk memberikan pemahaman mengapa kurikulum selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Meskipun kurikulum selalu berubah-ubah namun setiap kurikulum yang digunakan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan proses belajar dan suasana belajar yang membuat siswa lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, memiliki sikap spiritual keagamaan yang baik, kepribadian yang luhur dan akhlak mulia serta berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum yang digunakan di sekolah dasar saat ini adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Sebagian besar sekolah dasar di Indonesia sudah menggunakan kurikulum merdeka yang diuji cobakan dikelas I dan IV ditahun

---

<sup>7</sup> Muhammad Nasir, "Analisis Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan," *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, No. 2 (2024).

<sup>8</sup> Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2023).

<sup>9</sup> Baderiah, "Buku ajar pengembangan kurikulum," *Lembaga Penerbit Kampus IAIN*, 2018.

pertama, namun masih ada juga sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013.<sup>10</sup> Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya guru yang masih buta akan teknologi, guru belum memiliki pengalaman pembelajaran kurikulum merdeka dan merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru perlu waktu untuk beradaptasi dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kearifan lokal yang ada di Indonesia beranekaragam, diantaranya memiliki nilai moral serta etik, terdapat pula norma-norma, berisi yang mengutamakan lingkungan harus dilestarikan.<sup>11</sup> Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, norma, dan praktek yang berkembang dalam budaya suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.<sup>12</sup> Kearifan lokal mencerminkan cara pandang masyarakat terhadap alam, lingkungan sosial, dan kehidupan sehari-hari yang telah terbukti efektif dan relevan dalam konteks lokal mereka. Kearifan lokal merupakan suatu tradisi atau bentuk warisan budaya yang berkembang sejak lama.<sup>13</sup> kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu. Hal ini

---

<sup>10</sup> Dwiki Ilmawan, "Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024).

<sup>11</sup> Sulfa Fatima dan Munir Yusuf, "Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Luwu pada Tema 5 Pahlawanku di Kelas IV MI," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 3 (2022).

<sup>12</sup> Nursyamsi, dan Iim Rifki Alawiah, "Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2023).

<sup>13</sup> Erna Mena Niman, "Kearifan lokal dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam," *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio* 11, no. 1 (2019).

sesuai dengan hadis sabda Nabi Muhammad Saw dalam kitab *Al-Bir wa ash-Shila*, (HR. At-Tirmidzi) :

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: “Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>14</sup>

Hadis di atas, menerangkan bahwa agama Islam sangat menghargai suatu tradisi dan budaya yang mengakar ditengah-tengah masyarakat baik dalam perkataan, perilaku, penampilan, dan kegiatan selama tradisi dan budaya tersebut tidak bertentangan dengan syariat, bahkan agama kita memerintahkan agar kita menyesuaikan diri serta mengikuti budaya tersebut, karena hal itu bagian dari husnul khuluq atau budi pekerti yang baik. Sebaliknya bersebrangan atau bahkan berupaya menggantinya dengan budaya-budaya yang lain berarti bagian dari su-ul khuluq atau budi pekerti yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 113 Karawak, permasalahan pertama yang ditemukan adalah pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan sumber belajar buku

<sup>14</sup> Abu Isa Muhammad bin isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir wa ash-Shilah, Juz 3, No. 1994, (Beirut-Libanon: dar al-Fikr, 1994 M).

kurikulum merdeka dan metode bercerita. Hal ini membuat pembelajaran di kelas cenderung monoton dan hanya berpusat pada guru. Siswa harus fokus mendengarkan cerita dari guru karena apa yang disampaikan guru tidak tercantum di dalam buku kurikulum merdeka yang digunakan. Siswa terlihat cepat merasa bosan, lelah, dan mengantuk sehingga apa yang disampaikan oleh guru belum tentu tersampaikan dengan baik ke siswa.

Selain itu, siswa kesulitan pada saat menggali informasi untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada di buku kurikulum merdeka karena materinya tidak tersaji dalam buku tersebut. Pengenalan kearifan lokal yang ada di sekitar siswa sangat penting, salah satunya sebagai bentuk pelestarian kearifan lokal. Dengan mempelajari kearifan lokal sejak dini dapat menumbuhkan rasa cinta dalam diri siswa akan kearifan lokal yang ada di daerahnya. Siswa juga akan mengetahui perbedaan kearifan lokal yang ada di daerahnya dengan kearifan lokal di wilayah lain. Oleh karena itu, perlu adanya sumber penunjang lain untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, permasalahan kedua yang ditemukan terdapat pada buku kurikulum merdeka yang digunakan. Seperti yang kita tahu, salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran adalah buku ajar. Menurut Akbar buku ajar yang baik harus mengintegrasikan pada situasi kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan siswa sehingga dapat menjadikan praktik pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.<sup>15</sup> Namun buku kurikulum merdeka yang digunakan

---

<sup>15</sup> Yuliatin, Agus Suprijono, dan Muhammad Turhan Yani, "Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD," *Jurnal Basicedu* 6, No. 5 (2022).

oleh guru dan siswa kurang memadai dalam materi tentang kearifan lokal di daerah siswa tersebut. Sehingga perlu adanya pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal.

Materi yang disajikan dalam kurikulum merdeka adalah materi yang berbasis nasional, artinya isi materi yang ada di dalam buku bersifat umum secara nasional. Sehingga ditemukan permasalahan karena buku kurikulum merdeka tersebut membahas daerah-daerah yang jauh dari tempat tinggal siswa yang berdampak pada ketidaktahuan siswa, yaitu cenderung kurang mengenal budaya-budaya yang ada di daerah mereka. Hal tersebut tentunya bisa berdampak akan lunturnya warisan budaya yang telah ada. Oleh sebab itu, perlu adanya buku ajar pendukung berbasis kearifan lokal yang memperhatikan ciri khas daerah siswa.

Kemudian langkah selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IV sebanyak 5 siswa dari 5 siswa tersebut terdapat hanya 1 siswa yang mampu menjawab beberapa pertanyaan terkait kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalnya. siswa hanya mengetahui budaya yang tercantum di dalam buku yang diajarkan pada siswa, namun kearifan lokal di daerahnya sendiri siswa kurang paham dan mengerti.

Permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas IV dan juga kepala sekolah mendapatkan hasil yaitu salah satunya dengan mengembangkan sebuah buku ajar berbasis kearifan lokal. Buku ajar ialah salah satu alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran pada saat menyampaikan

materi untuk meningkatkan pengetahuan siswa.<sup>16</sup> Buku ajar memiliki banyak kelebihan yaitu dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa dan tidak wajib disertai pendampingan dari guru. Buku ajar dikemas lengkap dengan tujuan pembelajaran yang jelas, disertai latihan soal sehingga siswa dapat melatih pengetahuan dan melakukan perbaikan secara mandiri, dengan demikian siswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah mereka pahami.

Buku ajar tersebut nantinya digunakan sebagai sarana pendukung siswa pada saat belajar tentang materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang bertujuan untuk mengenalkan dan menambah pengetahuan siswa terkait apa saja kearifan lokal yang ada di daerah mereka yakni Luwu Utara. Dengan mengenalkan kearifan lokal mereka sendiri sejak dini diharapkan dapat menanamkan sikap cinta akan budaya, pewaris, dan pelestari budaya pada diri siswa sehingga dapat mencegah terjadinya kelunturan budaya yang telah menjadi kebanggaan masyarakat dari dulu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan buku ajar dapat menjadi sarana pendukung dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran dan memudahkan siswa khususnya kelas IV sekolah dasar di SDN 113 Karawak untuk memahami, mendeskripsikan serta menerapkan kearifan lokal yang ada di daerah mereka.

---

<sup>16</sup> Ina Magdalena, Amanda Khofifah, dan Fitri Auliyah, “Bahan ajar,” *Sindoro: Cendikia Pendidikan*/1 No. 6 (2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak?
2. Bagaimana kevalidan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak.
2. Untuk mengetahui bagaimana kevalidan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak.

3. Untuk mengetahui bagaimana praktikalitas buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV di SDN 113 Karawak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pengembangan buku ajar dalam dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya. Selain itu sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian dengan buku ajar berbasis kearifan lokal diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, di antaranya adalah:

###### a. Guru

Manfaat buku ajar berbasis kearifan lokal bagi guru antara lain adalah: membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran melalui buku ajar; meningkatkan kualitas pada pembelajaran; dapat menjadi bahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif dan kreatif.

###### b. Siswa

Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, di antaranya yaitu: membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang kearifan lokal yang ada di daerah siswa; meningkatkan daya tarik siswa tentang kearifan lokal; mampu menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap kearifan lokal yang ada di daerahnya; dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

Dengan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran di sekolah; menambah pengetahuan bagi pendidik tentang pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal.

d. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian pengembangan, serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengembangkan sebuah buku ajar.

### **E. Spesifikasi Produk yang di Harapkan**

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini dapat digambarkan melalui spesifikasi produk berikut ini:

1. Buku ajar berbentuk buku siswa beserta buku petunjuk penggunaannya oleh siswa.
2. Buku ajar sesuai dengan kurikulum merdeka.
3. Buku ajar disajikan dengan menggunakan pembelajaran kearifan lokal
4. Buku ajar dikembangkan sesuai konteks kearifan lokal dengan pengembangan materi pembelajaran yang ada disekitar lingkungan siswa dilengkapi dengan pendidikan kearifan lokal yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### 1. Asumsi

- a. Dengan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya terhadap kearifan Lokal yang ada di Luwu Utara.
- b. Siswa dapat belajar tentang kearifan lokal yang ada di Luwu Utara.
- c. Pengembangan penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan respon siswa terhadap pengembangan buku ajar.

### 2. Keterbatasan

- a. Produk pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal hanya terbatas pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk kelas IV di SDN 113 Karawak.
- b. Objek pengembangan terbatas bagi pengguna buku ajar kearifan lokal di kelas IV sekolah dasar di SDN 113 Karawak.
- c. Penilaian kevalidan pada buku ajar kearifan lokal ini dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu validator materi, bahasa, dan validator desain.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang pengembangan buku ajar kearifan lokal, seperti penelitian yang relevan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang buku ajar diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zinnurain dan Ahmad Muzanni, dengan judul "*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan produk dari validasi ahli kelayakan produk yang diperoleh skor dengan presentase 85% dengan kategori sangat baik, Selanjutnya, penyajian materi diperoleh skor 83,33% dengan kategori sangat baik, dalam aspek kemanfaatan diperoleh skor 90% dengan kategori sangat baik, angket respon siswa diperoleh skor 86,11% dengan kategori sangat baik dan kelayakan isi diperoleh skor 88,89% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian di atas, persamaan dan perbedaan yang diteliti oleh peneliti. Adapun letak persamaannya yakni fokus penelitiannya adalah mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal. Perbedaannya terletak pada model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan Borg and Gall,

---

<sup>17</sup> Zinnurain dan Ahmad Muzanni, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 4, no. 2 (22 Februari 2018).

perbedaan berikutnya terletak pada materi yang digunakan sedangkan model pengembangan penelitian peneliti menggunakan model ADDIE. Perbedaan berikutnya terletak pada siswa di mana pada penelitian ini penulis menggunakan siswa kelas V sebagai subjek penelitian, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Havindah Salsabila dkk, dengan judul “*Pengembangan Buku Ajar Kearifan Lokal Malang Raya Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD*”. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui pengenalan kearifan lokal sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan dapat menjaga serta melestarikan kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya.<sup>18</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai 88% dengan kategori valid. Selanjutnya hasil validasi dari ahli media diperoleh nilai sebesar 95% dengan kategori sangat layak dan valid. Sedangkan hasil dari validasi ahli pembelajaran diperoleh nilai 98% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian di atas, terlihat persamaan dan perbedaan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian, serta sama-sama menggunakan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada materi yang digunakan di mana penulis menggunakan pembelajaran tematik sedangkan peneliti menggunakan materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

---

<sup>18</sup> Havindah Salsabila, Arina Restian, dan Ima Wahyu Putri Utami, “Pengembangan Buku Ajar Kearifan Lokal Malang Raya pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas IV SD,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 2 (2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SD/MI Kelas IV Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makanan Sehat Dan Bergizi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain bahan ajar kearifan lokal dan menilai kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian dari dosen ahli 1 kualitas bahan ajar berbasis kearifan lokal di dapat rata-rata kategori baik sebesar 3 atau dikategorikan baik. penilaian tiap aspek dari dosen 2 terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal di dapat rata-rata kategori sangat baik sebesar 3,66 dikategorikan sangat baik.<sup>19</sup> penilain tiap aspek dari dosen 3 terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal di dapat rata-rata kategori sangat baik sebesar 4,2 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti peneliti. Adapun letak persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian dan sama-sama menggunakan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang digunakan di mana penulis menggunakan materi dengan tema 9 makananku sehat dan bergizi subtema 1 makanan sehat dan bergizi sedangkan peneliti menggunakan materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

---

<sup>19</sup> Safitri, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SD/MI Kelas IV Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema I Makanan Sehat dan Bergizi*.” (*skripsi, UIN Ar-Raniry, 2021*).

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

<b>Keterangan</b>	<b>Peneliti 1</b>	<b>Peneliti 2</b>	<b>Peneliti 3</b>
Nama Peneliti	Zinnurain, Ahmad Muzanni	Havindah Salsabila, Arina Restian, Ima Wahyu Putri	Safitri
Judul	Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Pengembangan Buku Ajar Kearifan Lokal Malang Raya Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SD/MI Kelas IV Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makanan Sehat dan Bergizi
Tahun	2018	2021	2021
Model Pengembangan	Borg dan Gall	ADDIE	ADDIE
Tingkat Subjek Penelitian	SD	SD	SD
Kegiatan Uji Coba	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pradigma Pengembangan Buku Ajar**

#### a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain termasuk mengidentifikasi permasalahan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi atau metode pembelajaran serta mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran.<sup>20</sup> Pengembangan buku ajar adalah proses sistematis yang melibatkan berbagai tahap untuk menghasilkan buku ajar yang efektif dan praktis sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Adapun pengertian pengembangan menurut para ahli:

Menurut Nadler, pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Sujadi dalam Ina Magdalena pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau menciptakan sesuatu yang baru, baik itu dalam konteks peningkatan kinerja individu maupun dalam penciptaan produk baru.

---

<sup>20</sup> Rohmat Febrianto dan Flora Puspitaningsih, "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran," *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4, No. 1 (2020).

<sup>21</sup> Ina Magdalena dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Daring di Sekolah MI Al-Istiqomah Cibodas," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 4, no. 1 (2022).

Penelitian pengembangan mempunyai dua tujuan, yaitu (1) menemukan masalah yang akan dipecahkan dan (2) mempelajari kajian, metode, dan alat yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>22</sup> Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk informasi tentang bagaimana proses pengembangan dan pembuatan berbagai hal dalam situasi ke depannya.

Robert Maribe Branch mengembangkan desain instruksional dengan pendekatan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).<sup>23</sup> Model penelitian ini dipilih karena tahapannya lebih sistematis dan lengkap.

1. Pada tahap *Analysis* (analisis), merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari siswa, sehingga *output* yang dihasilkan berupa karakteristik atau profil siswa, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan, dan analisis tugas terperinci berdasarkan kebutuhan.
2. Tahap *design* (rancangan), merupakan proses yang dimulai dari penetapan tujuan pembelajaran, perancangan skenario atau kegiatan belajar mengajar, perancangan skenario pembelajaran, dan seperti apa media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Tahap *development* (pengembangan) adalah proses mewujudkan desain menjadi kenyataan. Artinya, jika desain tersebut membutuhkan multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan.

---

<sup>22</sup> Marinu Waruwu, "Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024).

<sup>23</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer Science & Business Media, 2009).

4. Tahap *implementation* (implementasi) merupakan langkah nyata untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Pada tahap ini, semua yang telah dikembangkan harus diimplementasikan atau diaplikasikan pada kondisi nyata.

5. Tahap *evaluation* (evaluasi) merupakan proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang dibangun telah berhasil, sesuai dengan harapan awal atau belum.

## **2. Pradigma Buku Ajar**

### **a. Pengertian Buku Ajar**

Buku ajar merupakan bahan atau alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan mempelajari materi pelajaran tertentu. Buku ajar biasanya digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar dan oleh siswa sebagai sumber belajar utama. Buku ajar merupakan buku yang memuat materi pelajaran yang terstruktur sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>24</sup> Buku ini biasanya memuat teori, contoh, latihan, dan evaluasi untuk membantu proses pembelajaran.

Buku ajar adalah buku teks pelajaran yang digunakan sebagai acuan baku untuk mata pelajaran tertentu, buku yang dikemas menjadi satu paket yang terdiri dari buku teks pelajaran yang diajarkan di kelas, buku acuan yang wajib digunakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, atau pendidikan tinggi yang berisi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,

---

<sup>24</sup> Zainuddin, "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019).

meningkatkan kepekaan dan kemampuan estetika, meningkatkan kemampuan kinestetik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.<sup>25</sup> Buku sebagai bahan ajar dapat diartikan sebagai buku yang berisi pengetahuan ilmiah hasil analisis kurikulum dalam bentuk tulisan.

Menurut Suharjono, buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu. Buku ajar adalah buku standar yang sudah disusun oleh para ahli dibidangnya, yang memuat tentang maksud dan tujuan *instruksional*.<sup>26</sup> Sedangkan Buckingham dalam Umi Hanifah,<sup>27</sup> mengutarakan bahwa pengertian buku ajar adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengertian modern dan yang umum dipahami.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan salah satu sumber belajar penting yang dibuat oleh para ahli untuk menunjang proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai suatu pokok bahasan.

---

<sup>25</sup> Sulaeman dkk., *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

<sup>26</sup> Anisa Aulia, Nur Fatihani, dan Dede Indra Setiabudi, "Pengembangan Buku Ajar IPS Kelas V untuk Siswa Sekolah Dasar," *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021).

<sup>27</sup> Umi Hanifah, "Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (2014).

## b. Karakteristik Buku Ajar

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses pendidikan sebagai sumber utama ilmu pengetahuan dan bimbingan bagi guru dan siswa. Berikut ini beberapa karakteristik buku ajar:<sup>28</sup> (1) Struktur terorganisasi, yaitu buku ajar biasanya disusun dalam struktur yang sistematis dan logis, dimulai dari konsep dasar hingga yang lebih kompleks, hal ini memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pembelajaran secara bertahap. (2) Bahasa yang jelas dan mudah dipahami, yaitu penggunaan bahasa dalam buku ajar umumnya disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan kalimat-kalimatnya dibuat sederhana dan jelas untuk memudahkan proses pembelajaran. (3) Kurikulum yang relevan, artinya isi buku pelajaran biasanya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, dan materi yang disajikan mengikuti standar pendidikan dan kebutuhan belajar pada jenjang tertentu. (4) Ilustrasi dan visualisasi, yaitu buku ajar sering dilengkapi dengan gambar, diagram, tabel, grafik, dan berbagai bentuk visualisasi lainnya untuk membantu memperjelas konsep yang diajarkan dan membuat materi lebih menarik. (5) Latihan dan soal evaluasi, yaitu buku ajar pada umumnya memuat soal-soal latihan, tugas, dan evaluasi pada akhir setiap bab atau bagian, hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. (6) Referensi dan sumber tambahan, yaitu buku ajar biasanya memuat daftar pustaka atau referensi tambahan untuk memperdalam materi yang dipelajari dan menyediakan sumber lebih lanjut bagi siswa yang ingin mempelajarinya lebih dalam.

---

<sup>28</sup> Dedy Rahman Prehanto, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

c. Jenis-jenis Buku Ajar

Buku ajar dapat dikategorikan berdasarkan berbagai kriteria seperti bidang subjek dan format penyajian. Berikut ini adalah penjelasan beberapa jenis buku ajar yang umum:<sup>29</sup>

1) Berdasarkan bidang studi: Buku ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencakup mata pelajaran seperti biologi, fisika, kimia, dan ilmu bumi. Biasanya berisi eksperimen dan contoh nyata fenomena alam. Buku ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi. Fokus pada analisis sosial dan pemahaman masyarakat dan lingkungannya. Buku ajar Matematika menyajikan konsep matematika dari dasar hingga tingkat lanjut, sering kali dilengkapi dengan soal-soal latihan dan pembahasan. Buku ajar Bahasa dan Sastra dapat berupa buku pelajaran bahasa Indonesia, bahasa asing, atau sastra yang mempelajari tata bahasa, keterampilan berbahasa, dan analisis sastra. Buku ajar Seni dan Humaniora mencakup seni rupa, musik, teater, dan studi budaya. Fokus pada pengembangan kreatif dan apresiasi seni.

2) Berdasarkan format penyajian: Buku ajar cetak merupakan format yang paling tradisional, dicetak di atas kertas dan dijilid. Buku ajar digital (*e-book*) merupakan format elektronik yang dapat dibaca di komputer, tablet, atau perangkat *e-reader*. Sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif seperti video, audio, dan kuis daring. Buku ajar interaktif merupakan buku teks digital yang sangat interaktif dengan elemen multimedia, seperti animasi, simulasi, dan tugas interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi.

---

<sup>29</sup> Rahmi Laila dan Yuri Yanti, "Pengertian, Jenis-Jenis dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi *Handout*, Modul, Buku (*Diktat, Buku Ajar, Buku Teks*), *LKS, Pamflet*," 2019.

3) Berdasarkan pendekatan pembelajaran: Buku ajar konvensional menyajikan materi secara tekstual dan linier, biasanya dimulai dari teori dasar hingga aplikasi. Buku ajar berbasis proyek menggunakan pendekatan berbasis proyek yang mendorong siswa untuk belajar melalui pengerjaan proyek nyata. Buku ajar berbasis masalah mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Buku ajar berbasis kompetensi dirancang untuk mencapai kompetensi tertentu dengan fokus pada capaian pembelajaran yang spesifik dan terukur..

d. Kedudukan Buku Ajar Sebagai Sumber Belajar

Umumnya, buku menawarkan deskripsi spesifik yang membantu pembaca menemukan informasi yang mereka butuhkan. Jika kita ingat bahwa belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca dan menulis, maka posisi buku ajar ini sangat penting, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan.<sup>30</sup> Dengan membaca, wawasan dan cakrawala seseorang juga akan bertambah. Dengan begitu, kecerdasan seseorang yang rajin membaca pun dapat bertambah. Membaca melibatkan pembelajaran untuk memahami dan menggunakan bahasa, khususnya membaca dan menulis. Karena begitu pentingnya membaca, maka mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan. Ayat pertama yang turun adalah tentang pentingnya membaca yang terdapat pada QS. Al-Alaq/96:1-5 yang berbunyi:

---

<sup>30</sup> Ahmad Alfa Rizi Sitompul dkk., "Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis Peserta Didik di SD Negeri 10 Sungai Aur Pasaman Barat," *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2025).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang mengajar manusia dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya.<sup>31</sup>

Ayat di atas, menerangkan bahwa Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (*qauliyah*), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (*kauniyah*). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridohi-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa Ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkokoh imannya. Diantara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari disini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang.

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).

Hakikatnya, belajar adalah suatu usaha sadar untuk mengubah tingkah laku melalui interaksi dengan sumber.<sup>32</sup> Dalam teknologi pendidikan, sumber belajar adalah segala sesuatu yang berisi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran meliputi: pesan, orang, materi, alat, prosedur atau metode dan lingkungan. Dalam berbagai model desain pembelajaran, buku dipandang dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan bahan ajar. Dilihat dari minat siswa, buku disebut sebagai bahan pembelajaran sedangkan dilihat dari minat guru, buku digunakan guru sebagai salah satu bahan untuk mengajar siswa.

e. Manfaat Buku ajar

Manfaat buku ajar adalah sebagai berikut:<sup>33</sup> (1) Buku ajar dapat membantu guru dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, (2) Buku ajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, (3) Buku ajar memberikan kesinambungan pelajaran dalam kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti, (4) Buku ajar dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan apabila direvisi dapat bertahan lama untuk disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, (5) Buku ajar memberikan lebih banyak ilmu pengetahuan dan metode pengajaran, dan (6) Buku ajar dapat merangsang aspirasi siswa, membantu siswa memahami materi pelajaran secara mandiri, menyediakan sumber belajar yang terstruktur, dan membantu dalam mempersiapkan ujian serta menjadi pedoman

---

<sup>32</sup> Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).

<sup>33</sup> Rahmatiyah dkk., *Buku Ajar Ilmu Alamiyah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

dalam penyampaian materi, menyediakan latihan dan soal untuk mengevaluasi siswa, dan membantu dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar.

f. Fungsi Buku Ajar

Adapun fungsi dari buku ajar adalah sebagai berikut:<sup>34</sup> (1) Sebagai bahan acuan atau bahan rujukan bagi siswa, bahan evaluasi, sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum, dan salah satu penentu metode atau teknik mengajar yang akan digunakan oleh guru. (2) Sebagai sumber informasi yaitu memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang relevan dengan pokok bahasannya, (3) Sebagai panduan belajar, buku ini menyediakan tuntunan langkah demi langkah bagi siswa untuk memahami materi, dan (4) Sebagai acuan evaluasi yaitu menyediakan soal-soal dan latihan untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

g. Ciri-Ciri Buku Ajar yang Baik

Ciri-ciri buku ajar yang baik adalah:<sup>35</sup> (1) Kesesuaian dengan kurikulum, isi buku harus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. (2) Bahasa yang jelas dan mudah dipahami, penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. (3) Struktur yang teratur, penyajian materi secara sistematis dan logis. (4) Ilustrasi pendukung, penggunaan gambar, diagram, dan tabel yang membantu memperjelas materi. (5) Aktivitas dan latihan yang relevan, latihan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa. (6) Evaluasi yang efektif, soal evaluasi yang mengukur kemampuan siswa secara komprehensif.

---

<sup>34</sup> Nova Riana Dkk., *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

<sup>35</sup> Ali Murtado, Fikri Halfia Ramadhan, dan Dewi Utami, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut Bsnp," *Journal Of Islamic Studies* 2, No. 3 (2024).

#### h. Kelebihan Buku Ajar

Kelebihan buku ajar adalah buku ajar berguna sebagai panduan bagi guru dalam menentukan metode pengajaran. Buku ajar memiliki manfaat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran atau mempelajari materi baru. Buku ajar berguna untuk memberikan pengetahuan bagi siswa dan guru.

#### i. Kekurangan Buku Ajar

Adapun kekurangan buku ajar sebagai berikut:<sup>36</sup> (1) Kurangnya interaktivitas, yaitu buku ajar cenderung kurang interaktif dibandingkan dengan sumber belajar digital. (2) Keterbatasan dalam pembaruan konten, yaitu informasi dalam buku ajar dapat dengan cepat menjadi usang, terutama di bidang yang berkembang pesat seperti teknologi atau sains. (3) Keterbatasan aksesibilitas berarti bahwa buku ajar fisik mungkin tidak mudah diakses oleh semua siswa, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan keuangan untuk membeli buku. (4) Biaya produksi dan pembelian, yaitu produksi dan pembelian buku ajar bisa mahal. (5) Tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, yaitu buku ajar biasanya dirancang untuk khalayak umum dan mungkin tidak selalu dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu siswa.

---

<sup>36</sup> Maburrosi, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya D. Hidayat," *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 2 (2020).

### 3. Pradigma Kearifan Lokal

#### a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan pengetahuan, nilai-nilai, pandangan hidup, serta praktik-praktik yang berkembang dan dimiliki oleh masyarakat setempat, yang diwariskan secara turun-temurun serta dianggap bijaksana dan mampu menjaga keseimbangan kehidupan manusia dengan lingkungan sekitarnya.<sup>37</sup> Kearifan lokal mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk adat istiadat, tradisi, hukum adat, seni, dan teknologi tradisional yang khas pada suatu daerah atau kelompok masyarakat.<sup>38</sup> Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara lisan sehingga masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat tertentu di daerah tertentu.

Kearifan lokal merupakan pedoman dalam kehidupan dan karakter yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.<sup>39</sup> Artinya setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing yang menjadikan kekayaan budaya, sosial dan adat istiadat daerah tersebut.<sup>40</sup> Keragaman budaya mengacu pada banyaknya cara yang dilakukan

---

<sup>37</sup> Asrul Hamid, Syaipuddin Ritonga, dan Andri Muda Nst, "Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu sebagai Pilar Toleransi Beragama pada Masyarakat Tapanuli Selatan," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13, no. 1 (2024).

<sup>38</sup> Nurdin Kaso dan Edhy Rustan, "Pengembangan Modul Pembelajaran PKN berbasis Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Minda* 4, no. 1 (2022).

<sup>39</sup> Muhammad Farrel dan Yohana Yosefin, "Peran kearifan lokal pada pendidikan karakter dimasa pandemi (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan & ilmu sosial)," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021).

<sup>40</sup> Ahmad Munawir dkk., "Pengembangan Museum Budaya Rambu Solo Ne'Gandeng melalui Pembuatan Video Profil," *Madaniya* 3, no. 1 (2022).

masyarakat tertentu dalam menjalani hidup, berpikir, dan bertindak serta mencakup segala sesuatu seperti jenis pengetahuan, kepercayaan, seni serta adat istiadat. Keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia merupakan identitas bangsa.<sup>41</sup> Kearifan lokal juga dapat dikatakan sebagai pembeda antara satu daerah dengan daerah lainnya karena memiliki ciri khas dan kelebihannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang membahas tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia yang terdapat pada QS. Al-Hujurat/49: 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.<sup>42</sup>

Ayat di atas, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan agar mereka dapat saling mengenal dan saling menolong. Ayat ini juga menegaskan bahwa kemuliaan seseorang tidak ditentukan oleh keturunannya, tetapi oleh ketakwaannya kepada Allah. Allah menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan, seperti bangsa, suku, keturunan, kekayaan, kedudukan, dan warna kulit. Perbedaan tersebut bukan untuk menyombongkan

<sup>41</sup> Zainab, Abdul Pirol, dan Lilis Suryani, “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar,” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024).

<sup>42</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Pencetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).

diri, tetapi untuk saling mengenal dan saling menolong, ukuran kemuliaan seseorang adalah ketakwaannya kepada Allah, semakin bertaqwa seseorang, maka semakin mulia kedudukannya di sisi Allah. Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal, maka apa yang telah ditetapkan Allah tentang kemuliaan itulah yang paling tepat. Hendaknya manusia memperhatikan apa yang diperintahkan Allah, bukan apa yang diperebutkan banyak orang.

Kearifan lokal dalam suatu masyarakat biasanya dijaga oleh seorang tokoh masyarakat, cara menjaga kearifan lokal biasanya diajarkan kepada generasi muda. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menjaga dan menumbuhkan kembali kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya, diharapkan kearifan lokal ini tidak akan luntur atau hilang, dan akan terus hidup di tengah masyarakat.

Rahyono mendefinisikan kearifan lokal sebagai sebuah kecerdasan yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu, yang diperoleh melalui pengalaman etnis tersebut bergulat dengan lingkungan hidupnya.<sup>43</sup> menurut Suhartini dalam Ima Maisaroh, kearifan lokal adalah sebuah warisan nenek moyang yang berkaitan dengan tata nilai kehidupan.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Yudie Apriyanto dalam Ima Maisaroh, kearifan lokal adalah berbagai nilai yang diciptakan, dikembangkan dan dipertahankan oleh masyarakat yang menjadi pedoman hidup mereka, pedoman ini bisa tergolong dalam jenis kaidah sosial, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis. Akan tetapi yang pasti setiap masyarakat akan mencoba mentaatinya.

---

<sup>43</sup> Isnaini Septemiarti dan Syukron Dasyah, "Penguatan Kecerdasan Perspektif Budaya dan Kearifan Lokal (Antropologis)," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).

<sup>44</sup> Ima Maisaroh dan Ratu Amalia Hayani, "Urgensi Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 8, no. 1 (2022).

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan suatu gagasan yang timbul dan berkembang secara terus menerus dalam suatu masyarakat yang berupa adat istiadat, aturan atau norma, budaya, bahasa, kepercayaan, serta kebiasaan sehari-hari.

#### b. Manfaat Kearifan Lokal

Berikut beberapa manfaat kearifan lokal yaitu:<sup>45</sup> Pelestarian lingkungan, yaitu kearifan lokal, sering kali mengandung praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti sistem pertanian yang ramah lingkungan, teknik konservasi air, dan cara-cara tradisional dalam mengelola sumber daya alam. Penguatan identitas budaya, yaitu melalui kearifan lokal, masyarakat dapat memperkuat identitas dan rasa bangga terhadap budayanya, yang penting bagi ketahanan sosial dan budaya.<sup>46</sup> Pemecahan masalah lokal, yaitu kearifan lokal, memberikan solusi praktis yang telah terbukti efektif dalam menangani masalah lokal, baik di bidang pertanian, kesehatan, maupun pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan dan pembelajaran kearifan lokal dapat menjadi sumber pembelajaran yang kaya bagi generasi muda, mengajarkan mereka nilai-nilai penting seperti kerja sama, menghormati alam, dan menjaga tradisi.

#### c. Kearifan Lokal di Luwu Utara

Terdapat berbagai kelompok etnis di Kabupaten Luwu Utara. Meski tidak ada data terperinci, salah satu etnis asli yang dicatat dalam situs pemerintahan Luwu Utara adalah etnis Rongkong, Seko dan suku Rampi. Selain

---

<sup>45</sup> Syahrin dkk., "Kearifan Lokal Mecula Haroano Laa dan Mewuhia Limano Bhisia sebagai Perwujudan Kohesi Sosial," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 12, no. 3 (2023).

<sup>46</sup> Ahmad Munawir, "Dimensi Full day school dalam Budaya Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer* 2, no. (17 November 2019).

itu, terdapat juga masyarakat Toraja, Makassar, Bugis dan etnis pendatang lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Luwu Utara, pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang etnis-etnis dari siswa yang ada di SDN 113 Karawak, karena sesuai dengan analisis kebutuhan. Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki adat istiadat tersendiri yang biasanya dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Adat istiadat merupakan kekhasan dan kebiasaan suatu masyarakat yang meliputi seluruh aspek kehidupan yang dalam pelaksanaannya langsung diikuti tanpa adanya paksaan dari luar, dan tidak jarang ada adat istiadat yang memiliki sanksi atau hukuman tertentu bagi yang melanggarnya, adat istiadat semacam ini disebut dengan hukum adat.<sup>47</sup> Beragam keunikan dan kebiasaan masyarakat di daerah tempat tinggalnya masing-masing seperti adat istiadat yang unik di berbagai daerah di Indonesia, seperti tradisi, makanan khas, pakaian adat, dan bahasa daerah. Peneliti akan menjelaskan adat dan budaya yang ada di Luwu Utara.

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu daerah tingkat II yang berada di Sulawesi Selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di Masamba. Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang (UU) No. 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari kabupaten Luwu. Kabupaten ini di sebelah utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah, di sebelah timur kabupaten Luwu Timur, Selatan berbatasan dengan Teluk Bone, Barat dengan Kabupaten Tanah Toraja

---

<sup>47</sup> Siska Lis Sulistiani dan M. E. Sy, *Hukum Adat di Indonesia* (Bumi Aksara, 2021).

dan Sulawesi Barat.<sup>48</sup> Adapun etnis-etnis yang ada Luwu Utara yaitu sebagai berikut:

### 1. Bugis

Tau bugis adalah kelompok etnis terbesar di Sulawesi Selatan, termasuk di Luwu Utara. Mereka dikenal dengan budaya *Siri'na pacce* (kehormatan dan solidaritas), adat pernikahan *Mappacci*, serta rumah panggung tradisional. Bahasa Bugis digunakan sehari-hari, dan mereka umumnya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan nelayan.

#### a. Makanan Khas



Barongko memang memiliki rasa yang legit, gurih, manis, dan lezat adalah sensasi pertama yang menari di lidah ketika mencicipi kue tradisional khas Bugis yang satu ini. Cara pembuatan Barongko tergolong mudah namun membutuhkan kesabaran. Biasanya sebelum membuat adonan, terlebih dahulu dibuatkan cetakan atau pembungkus yang terbuat dari daun pisang. Banyak orang yang menyakini, aroma khas Barongko berasal dari daun pisang yang

---

<sup>48</sup> Rismawidiawati Rusli, "Pembentukan Kabupaten Luwu Utara: Kisah dari Tokoh di Balik Layar Pada 1999," *Patanjala* 12, No. 2 (2020).

membungkusnya. Adapun bahan utama untuk membuat Barongko adalah pisang yang sudah matang dan telur.

b. Tradisi



Mabbaca-Baca adalah tradisi membaca doa yang dilakukan oleh masyarakat Bugis.<sup>49</sup> Tradisi ini dilakukan dalam berbagai acara, seperti: Sebelum bulan Ramadan, pada hari raya Idul Fitri, setelah Idul Fitri atau sepulang dari salat Idul Fitri, setelah Idul Adha, syukuran setelah panen, dan ketika pindah ke rumah baru. Mabbaca doang memiliki beberapa fungsi, yaitu: Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan, Sebagai penolak bala, Perwujudan religi, mengintensifikasikan solidaritas sosial, menjaga hubungan dengan sang pencipta. Mabbaca-Baca dilakukan secara kolektif oleh tokoh agama atau orang yang dituakan. Tradisi ini merupakan warisan leluhur yang dipercaya akan mendatangkan musibah jika tidak dilakukan.

---

<sup>49</sup> Noercholis Rafid, "Akulturasi Islam Terhadap Tradisi Ma' baca Baca Suku Bugis," *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 7, no. 1 (2022).

### c. Tarian



Tari Paduppa adalah tarian tradisional yang berasal dari Bugis yang berfungsi sebagai tari selamat datang.<sup>50</sup> Tarian ini biasanya ditampilkan pada acara penting seperti pernikahan, pesta adat, dan penyambutan tamu kehormatan. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan dengan gerakan yang anggun dan gemulai. Salah satu gerakan khas dari Tari Paduppa adalah menabur beras yang bermakna sebagai tanda penghormatan kepada tamu dan penolak bala.

### 2. Seko

Seko adalah salah satu etnis asli yang mendiami daerah pegunungan Seko di Luwu Utara. Mereka memiliki bahasa dan budaya khas yang masih lestari. Suku ini dikenal dengan adat Padohoan (ritual adat untuk menjaga keharmonisan alam). Mata pencaharian mereka adalah bertani, khususnya padi ladang dan kopi.

---

<sup>50</sup> Khalid Rijaluddin dkk., "Pelatihan Tari Paduppa Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Bugis Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Sanrangeng," *Jurnal Abdi Masyarakat Pendidikan* 1, no. 01 (2024).

a. Makanan Khas



Kue Pinehong adalah kue tradisional khas Seko, Sulawesi yang terbuat dari ketan, gula merah, dan kelapa.

b. Tradisi



*Siturrunki To Mate* adalah tradisi sekaligus kearifan lokal masyarakat Seko Lemo, yang digelar pada saat mengusung mayat menuju peristirahatan terakhir liang lahat untuk dimakamkan atau dengan kata lain di kubur. Dalam pentasannya diperagakan dengan mengadu kekuatan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya secara horisontal, kelompok dari arah liang dijuluki sebagai kelompok bombo (arwah) dan kelompok dari arah rumah si mati disebut kelompok *to lino* (manusia).

c. Tarian



Tari Lumondo merupakan tarian khas masyarakat Seko Luwu Utara dalam menyambut prajurit-prajurit yang kembali dari medan perang.<sup>51</sup> Lumondo artinya tarian yang digerakkan seluruh badan, terutama gerakan tangan yang lemah gemulai dan gerakan kaki yang mempertemukan kedua ujung jari kaki dan setelah itu mempertemukan kedua tumit dari penari secara bergantian.

3. Rampi

Rampi (bahasa Rampi: To Rampi) adalah sebuah kelompok etnis yang mendiami wilayah pegunungan di Kecamatan Rampi, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.<sup>52</sup> Kawasan yang dihuni oleh tau Rampi merupakan wilayah terisolir, yakni di Pegunungan Luwu Utara yang terletak di bagian utara dari Sulawesi Selatan. Rampi adalah etnis asli yang tinggal di wilayah terpencil Kecamatan Rampi, Luwu Utara. Bahasa Rampi digunakan dalam komunikasi

---

<sup>51</sup> Yulindar, "Tarian Lumondo: studi Kritis terhadap Tarian Lumondo pada Masyarakat Seko Embonatana, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara" (*PhD Thesis*, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2018).

<sup>52</sup> Teguh Yuwono, *Hutan Adat Menanti Asa: Kearifan lokal masyarakat adat Luwu Utara dalam kelola hutan* (UGM PRESS, 2021).

sehari-hari, meskipun jumlah penuturnya semakin berkurang. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani.

a. Tradisi



Masyarakat Rampi mempunyai sebuah pesta adat atau tradisi yang disebut sebagai mogombo, yakni musyawarah adat yang dianggap begitu sakral oleh masyarakat Rampi. Mogombo berhubungan tentang penetapan pengesahan aturan adat masyarakat di Kecamatan Rampi. Mogombo adalah pesta adat musyawarah yang dilakukan oleh suku Rampi, Sulawesi Selatan. Mogombo merupakan acara sakral yang bertujuan untuk menentukan kebijakan dan aturan yang berlaku di wilayah adat.

b. Tarian



Tarian Dullu'a adalah tarian tradisional khas Rampi di Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tarian ini biasanya ditampilkan dalam berbagai acara adat, seperti syukuran, pesta panen, atau upacara penghormatan kepada leluhur.

#### 4. Rongkong

Rongkong adalah salah satu etnis di Luwu Utara yang mendiami Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.<sup>53</sup> Kata "Rongkong" sendiri berarti "*Marongko*" yang artinya berkat, sehingga Tana Rongkong diartikan sebagai tanah yang diberkati.

##### a. Tradisi



Massolo adalah tradisi adat yang dilakukan oleh masyarakat Rongkong, Luwu Utara, Sulawesi Selatan sebagai bentuk penghargaan kepada tamu agung.<sup>54</sup>

Tradisi ini dilakukan secara turun temurun oleh perangkat adat.

---

<sup>53</sup> Yuli Wartika, Eny Yuniati, dan Ramadhani, "Kajian Etnobotani pada Masyarakat Adat Rongkong di Desa Rinding Allo Kecamatan Limbong Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan," *Jurnal Biocelebes* 7, no. 1 (2013).

<sup>54</sup> Anisatu Z Wakhidah, Marina Silalahi, dan Dimas H. Pradana, "Etnobotani Joko Kaha: Tradisi Penyambutan Tamu pada Masyarakat Desa Bobanehena di Halmahera Barat, Maluku Utara," *Jurnal Pro-Life* 5, no. 1 (2018).

b. Tarian



Tari Pangngaru adalah tarian adat Rongkong Rinding Allo yang berasal dari Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tarian ini memiliki beberapa fungsi, di antaranya: Sebagai simbol pengabdian dan sumpah setia kepada pemimpin, menggambarkan keberanian, semangat juang, dan loyalitas, menyambut wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Rinding Allo, dipertunjukkan pada acara-acara adat, dan menyambut para panglima perang yang kembali dari medan perang.

**C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan hubungan antara satu konsep dengan konsep lain dari masalah yang akan diteliti. Kerangka pikir ini merupakan gambaran yang jelas tentang susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 113 Karawak.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 113 Karawak pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang. Melalui pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku, pembelajaran akan lebih menarik dan efektif.

Dengan menggunakan konsep pengembangan ADDIE untuk mengembangkan buku ajar. Buku ajar yang akan dikembangkan akan memuat materi berbasis kearifan lokal yang diterapkan di sekolah dasar.

Tahap awal penelitian pengembangan yaitu tahap analisis, dimulai dengan menganalisis kebutuhan siswa dan guru. Pada tahap penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian di SDN 113 Karawak untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya kemudian menentukan solusi yang dapat diberikan.

Tahap *design* atau perancangan, peneliti akan merancang produk buku ajar yang menarik yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Produk akan dirancang semenarik dan sepraktis mungkin, serta sesuai dengan CP, indikator, dan tujuan pembelajaran.

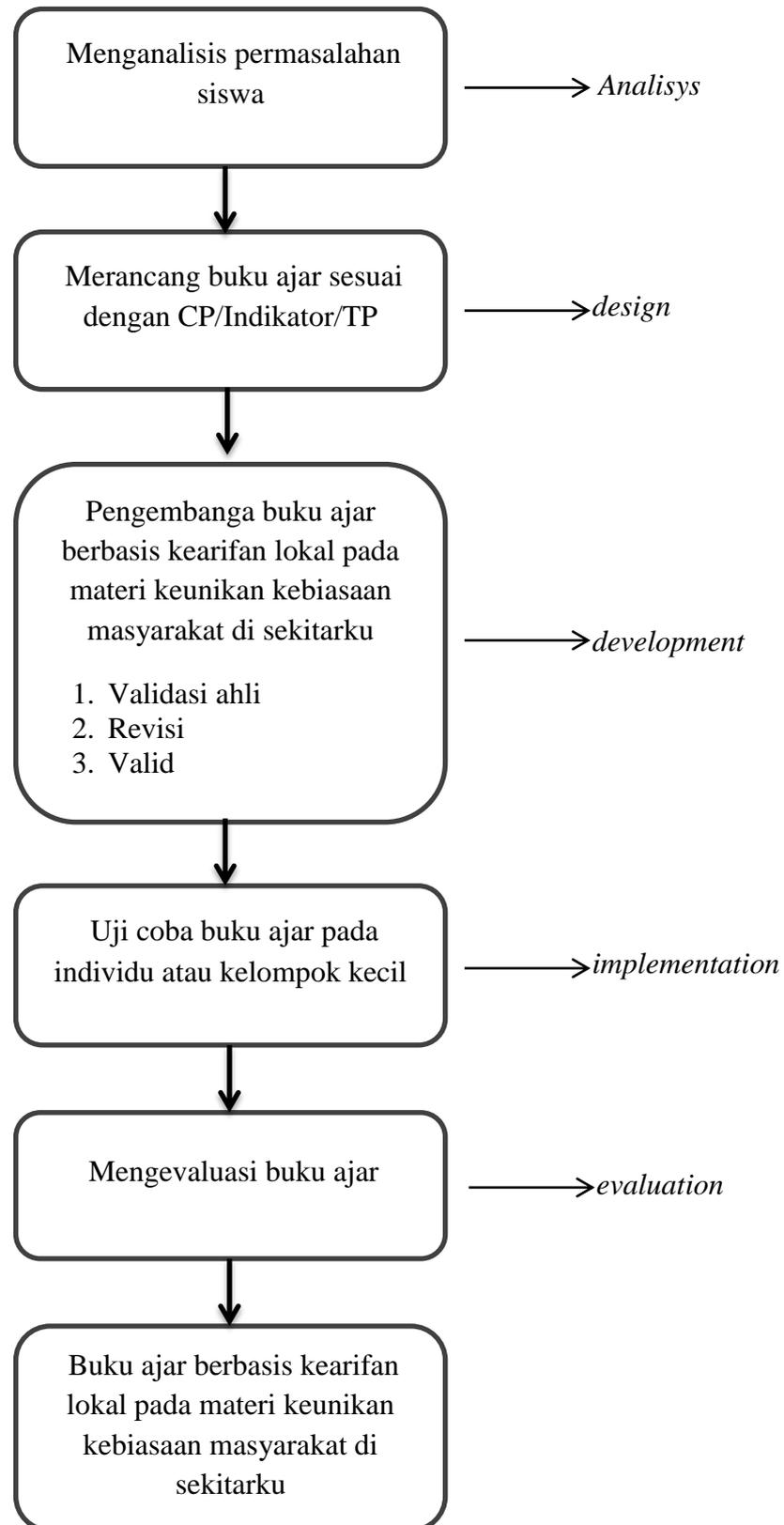
Tahap selanjutnya adalah tahap *development* atau pengembangan, pada tahap ini peneliti mengembangkan produk berupa buku ajar berbasis kearifan lokal yang menarik pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai atau divalidasi terlebih dahulu oleh 3 orang validator ahli hingga dikatakan valid dan layak digunakan.

Tahap *implementation* atau implementasi, merupakan tahap dimana peneliti akan melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan. Buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang telah dinyatakan valid oleh para validator selanjutnya akan diuji cobakan kepada individu atau kelompok kecil. Pada tahap ini peneliti juga akan

melakukan uji praktikalitas untuk mengetahui apakah buku ajar tersebut telah memenuhi kriteria praktis.

Tahap *evaluation* atau evaluasi, pada tahap ini peneliti akan melakukan evaluasi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk memperbaiki produk dan kualitas produk pengembangan yang telah dibuat.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian pengembangan ini disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut *research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE.<sup>55</sup> Pemilihan model ADDIE didasarkan pada pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berlandaskan pada landasan teori desain pembelajaran.<sup>56</sup> Model ini disusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran terkait sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik siswa.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model 4D.<sup>56</sup> Model ini memiliki kemiripan dengan model pengembangan sistem basis data yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan inti pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

---

<sup>55</sup> Rita C. Richey dan James D. Klein, "Design and Development Research," dalam *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, ed. oleh J. Michael Spector dkk. (New York, NY: Springer New York, 2014).

<sup>56</sup> Ratih Puspasari, "Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie," *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019).

<sup>56</sup> Waruwu Marinu, "Metode Penelitian Pengembangan (R&D) Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 3, no. 1 (2024)

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 113 Karawak yang terletak di Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Rencana penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah tersebut belum pernah mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal dan juga minimnya pengetahuan siswa tentang kearifan lokal di daerahnya sendiri..

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 113 Karawak tahun ajaran 2024. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku.

## **D. Prosedur Pengembangan**

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan buku ajar antara lain:

### **1. Tahap *Analysis* (Analisis)**

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam model ADDIE.<sup>57</sup> Tahap ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan, permasalahan, dan kurikulum (bahan ajar). Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan wawancara dan memberikan angket kepada siswa. Ternyata buku ajar yang digunakan guru masih berbasis pada buku cetak Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) yang disediakan

---

<sup>57</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer Science & Business Media, 2009).

oleh sekolah dan belum pernah mengembangkan buku ajar khusus pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

## 2. Tahap *Design* (Rancangan)

Pada tahap ini dilakukan rancangan untuk mengembangkan produk buku ajar berbasis kearifan lokal dengan menyiapkan sumber belajar, menentukan aplikasi pembuatan produk, dan isi buku ajar yang meliputi judul, capaian pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal-soal latihan.

## 3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses pembuatan buku ajar yang telah dirancang pada tahap perancangan. Tahap ini diawali dengan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Hasil pembuatan buku ajar akan divalidasi. Apabila dalam proses pengembangan buku ajar masih terdapat kekurangan, maka produk tersebut harus direvisi hingga menghasilkan produk akhir dan dinyatakan layak untuk diujicobakan.

## 4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Produk yang telah divalidasi oleh tim ahli kemudian diimplementasikan atau diujicobakan kepada siswa di kelas. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar dengan memberikan lembar angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan.

## 5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam model ADDIE. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kelayakan buku ajar yang telah dikembangkan untuk proses pembelajaran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Teknik yang digunakan dalam proses pengembangan buku ajar adalah:

#### 1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas IV SDN 113 Karawak untuk memperoleh informasi. Informasi yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran, mengetahui kurikulum yang digunakan dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang penggalian, pembuatan, dan penyimpanan data berupa foto, tulisan, dan pengetahuan lainnya. Dimana dokumentasi bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

#### 3. Angket

Angket merupakan kumpulan pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada validator, guru, dan siswa atau responden. Angket validasi

digunakan untuk memvalidasi produk buku ajar, sedangkan angket respon siswa dan guru berisi pernyataan yang diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan buku ajar untuk mengetahui pendapat siswa dan guru terhadap buku ajar yang dikembangkan. Hasilnya berupa data validasi dan respons siswa terhadap produk buku ajar yang dikembangkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Validasi Ahli**

Validasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data atau penilaian mengenai suatu produk yang akan digunakan. Lembar validasi ini akan diberikan kepada tim validator ahli yang berisi arahan, kritik, dan tanggapan. Lembar validasi ini digunakan untuk menghitung validitas buku ajar yang dikembangkan.

### **2. Lembar Angket Respon Praktikalitas**

Untuk mengetahui respon siswa terhadap produk tersebut maka diperlukan angket. Angket ini berisi tentang respon siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan buku ajar, tanggapan, kualitas buku ajar dan kemudahan penguasaan materi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab

permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>58</sup> Data ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Metode ini digunakan dalam mengelola data hasil wawancara, validitas dari ketiga validator mengenai kesesuaian bahan ajar pada produk yang dikembangkan. Metode analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi mengenai data kualitatif berupa masukan, tanggapan, ulasan dan saran perbaikan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dari ketiga validator.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk mengelola data yang diterima melalui lembar validitas dan praktikalitas dalam pengembangan produk. Setelah memperoleh data yang valid, peneliti akan menyusun produk berupa buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang akan diuji validitasnya kembali oleh tiga orang ahli. Hasil validasi ketiga ahli tersebut kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan saran atau masukan dari validator selanjutnya. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan revisi produk.

- a. Analisis Validitas

Untuk menguji kevalidan kelayakan produk maka diperlukan pendapat ahli untuk menilai dan menelaah setiap aspek penilaian yang diberikan pada lembar instrumen, pendapat ahli nantinya akan dijadikan acuan dan saran dalam

---

<sup>58</sup> M. Syahrani Jailani dan Deassy Arestya Saksitha, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).

perbaikan produk yang dikembangkan.<sup>59</sup> Setiap ahli berhak untuk memutuskan dan memberikan saran terkait produk yang telah dikembangkan.

Hasil validitas buku ajar diperoleh dari tiga orang dosen sebagai pakar di bidangnya masing-masing, dihitung berdasarkan skala likert (kriteria 1 sampai 4).

Skor 1 : Tidak valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk mengetahui hasil validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\Sigma \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menentukan tingkat validitas dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Pengkategorian tingkat validasi produk

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
0% - 20%	Tidak valid
21% - 40%	Kurang valid
40% - 60%	Cukup valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat valid

<sup>59</sup> Nyoman Ayu Putri Lestari dan Sofia Noer Habibah, "Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Nilai Kearifan Lokal Jembrana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 6, no. 3 (2024).

## b. Analisis Praktikalitas

Analisis data praktikalitas digunakan untuk mengetahui respon atau pendapat siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan.<sup>60</sup> Penentuan presentasi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Hasil skor data kepraktisan produk dari instrumen angket dihitung berdasarkan skala likert (kriteria 1 sampai 4)

Skor 1 : Tidak praktis (tidak dapat digunakan)

Skor 2 : Kurang praktis (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup praktis (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Praktis (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil praktikalitas produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\Sigma \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Pengkategorian tingkat kepraktisan produk

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
0%-20%	Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

<sup>60</sup> Maifit Hendriani, Zutri Parwines, dan Suci Wulandari, "Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023).

Buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan mendapat respon baik apabila presentasi respon siswa minimal mencapai skor 61% atau dengan kategori praktis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kebutuhan Buku Ajar**

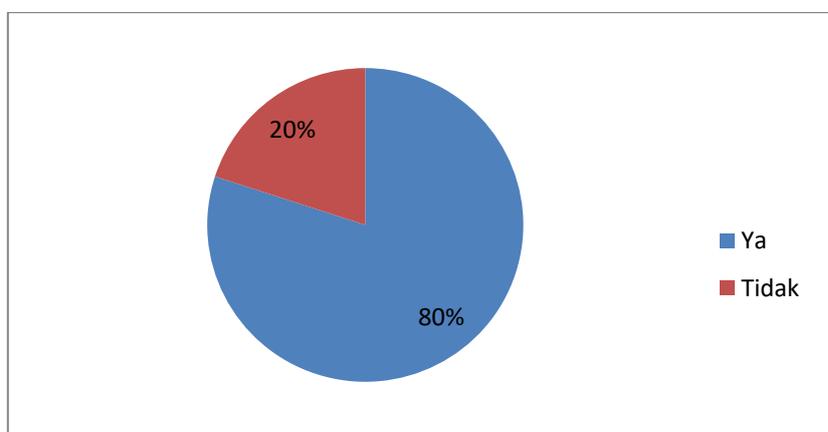
Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 113 Karawak, maka peneliti memiliki rancangan untuk mengembangkan produk yang ditegaskan pada penjelasan Bab III, bahwa buku ajar dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE. Tahapan analisis pengembangan adalah sebagai berikut:

##### **a. Analysis (analisis) kesenjangan kinerja dan kebutuhan siswa**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan angket siswa dan wawancara guru (wali kelas IV SDN 113 Karawak), dari hasil analisis pemanfaatan buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dengan melakukan wawancara langsung dengan Ibu Rabaniah, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 113 Karawak, peneliti memperoleh informasi bahwa Ibu Rabaniah menyampaikan bahwa penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal sebagai salah satu bahan ajar yang cocok digunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku karena penyusunan materinya lebih sistematis, apalagi jika buku ajar didesain berwarna dan terdapat gambar yang sesuai dengan materi serta terdapat inovasi yang menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan

minat belajar siswa.<sup>61</sup> Biasanya guru melihat tingkat pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal latihan pada buku cetak.

Peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada siswa untuk mengetahui permasalahan pokok yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

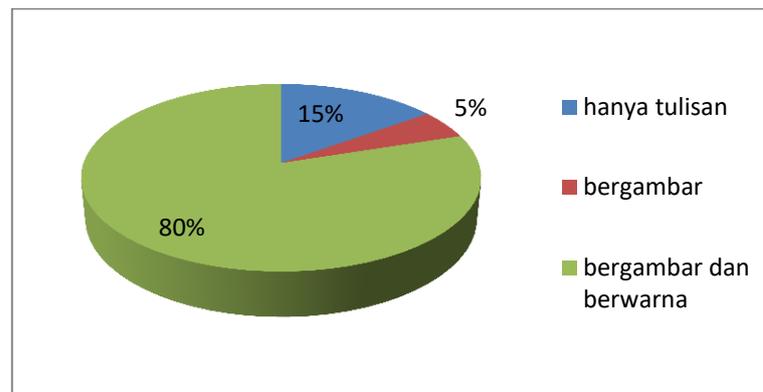


**Gambar 4.1** Tingkat kesulitan siswa memahami materi

Berdasarkan gambar di atas, data yang diperoleh dari hasil angket siswa menyatakan bahwa dari 20 siswa kelas IV SDN 113 Karawak, sebanyak 80% yaitu 16 siswa menyatakan bahwa sangat sulit memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku pada saat proses pembelajaran, dan sebanyak 20% yaitu 4 siswa menyatakan memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku pada saat pembelajaran. Kemudian peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui buku ajar seperti apa yang disukai siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

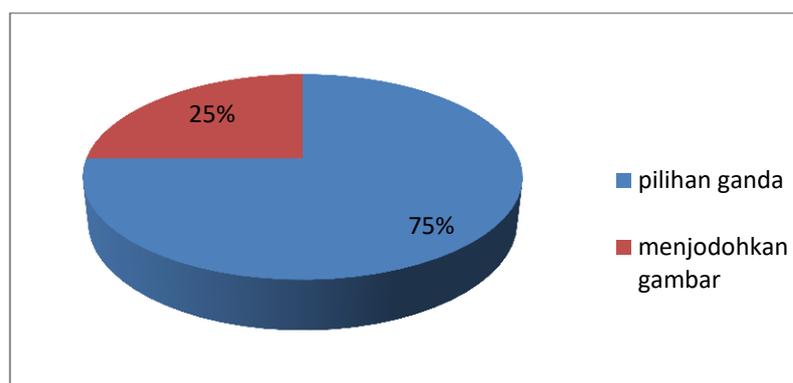
---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Rabaniah, S.Pd. Selaku Wali Kelas IV



**Gambar 4.2** Buku ajar yang disukai siswa

Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV SDN 113 Karawak, 80% yaitu 16 siswa menyukai buku pelajaran berwarna dan bergambar, 5% yaitu 1 siswa menyukai bergambar dan 15% yaitu 3 siswa menyukai hanya tulisan pada buku ajar. Berdasarkan hasil angket terlihat bahwa siswa cenderung lebih menyukai bahan ajar berupa buku bergambar dan berwarna.<sup>62</sup> Peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui bentuk soal yang disukai siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

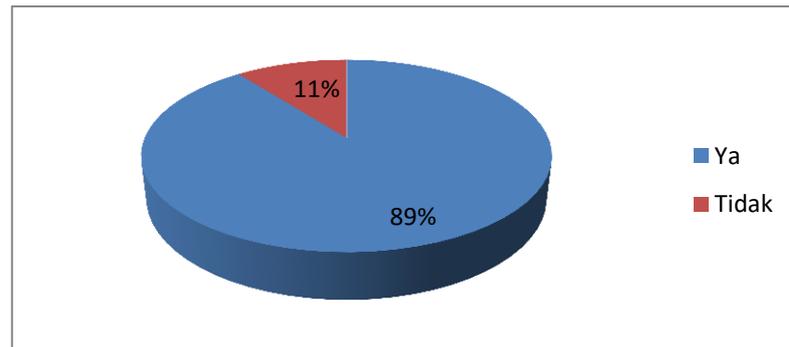


**Gambar 4.3** Bentuk soal yang disukai siswa

Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa, sebanyak 75% yaitu 15 siswa menyukai soal pilihan ganda pada buku ajar,

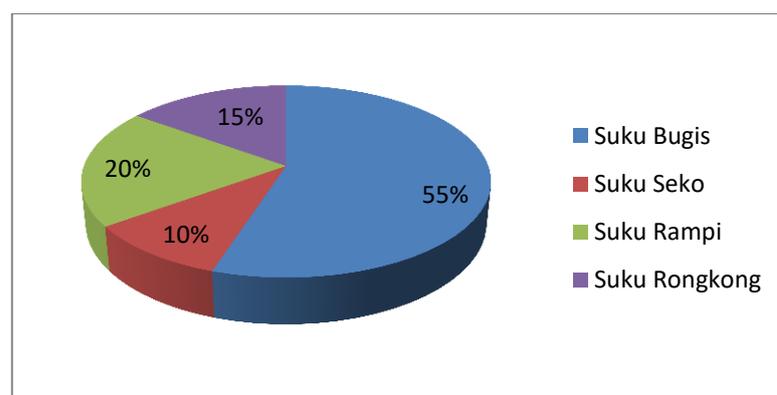
<sup>62</sup> Hasil Angket Siswa

sebanyak 25% yaitu 5 siswa menyukai soal menjodohkan gambar pada buku ajar. Peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui apakah siswa lebih menyukai belajar secara berkelompok atau individu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.4** Belajar secara berkelompok

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari angket siswa dari 20 siswa, sebanyak 89% yaitu 17 siswa menyatakan sangat menyukai belajar berkelompok, sedangkan sebanyak 11% yaitu 3 siswa tidak menyukai belajar berkelompok. Kemudian peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui etnis atau suku siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.5** Kelompok etnis siswa

Berdasarkan hasil angket siswa di atas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa, 55% yaitu 11 siswa merupakan suku Bugis, 10% yaitu 2 siswa merupakan suku Seko, 20% yaitu 4 siswa merupakan suku Rampi, dan 15% yaitu 3 siswa merupakan suku Rongkong. Oleh karena itu, buku ajar yang akan dikembangkan membahas keempat suku tersebut, yaitu suku Bugis, Seko, Rampi, dan Rongkong.

Berdasarkan permasalahan di atas, menunjukkan perlunya pengembangan buku ajar yang lebih menarik dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti menyimpulkan perlunya pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak.

#### b. Penentuan Tujuan Instruksional

Penetapan tujuan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui pernyataan yang jelas yang menunjukkan keterampilan yang diharapkan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Data yang diperoleh peneliti dalam menetapkan tujuan pembelajaran menggunakan dokumen modul pembelajaran yang di dalamnya terdapat Capaian Pembelajaran (CP), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang dapat dilihat sebagai berikut:

##### 1) Capain Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

## 2) Indikator

Kemampuan untuk mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

## 3) Tujuan Pembelajaran (TP)

Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

### c. Analisis Pengguna

Analisis pengguna dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh siswa dapat diketahui melalui proses analisis karakteristik siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rabaniah, S.Pd. mengenai karakteristik umum siswa, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas IV SDN 113 Karawak memiliki beberapa suku, yaitu suku Bugis sebanyak 11 orang, suku Seko sebanyak 2 orang, suku Rampi sebanyak 4 orang, dan suku Rongkong sebanyak 3 orang. Peneliti juga membahas jumlah siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kemudian Ibu Rabaniah, S.Pd. menyampaikan bahwa siswa lebih suka belajar secara berkelompok.

## 2. Proses Desain Buku Ajar

### a. Tahap Perencanaan (Desain)

#### 1) Pemilihan Strategi

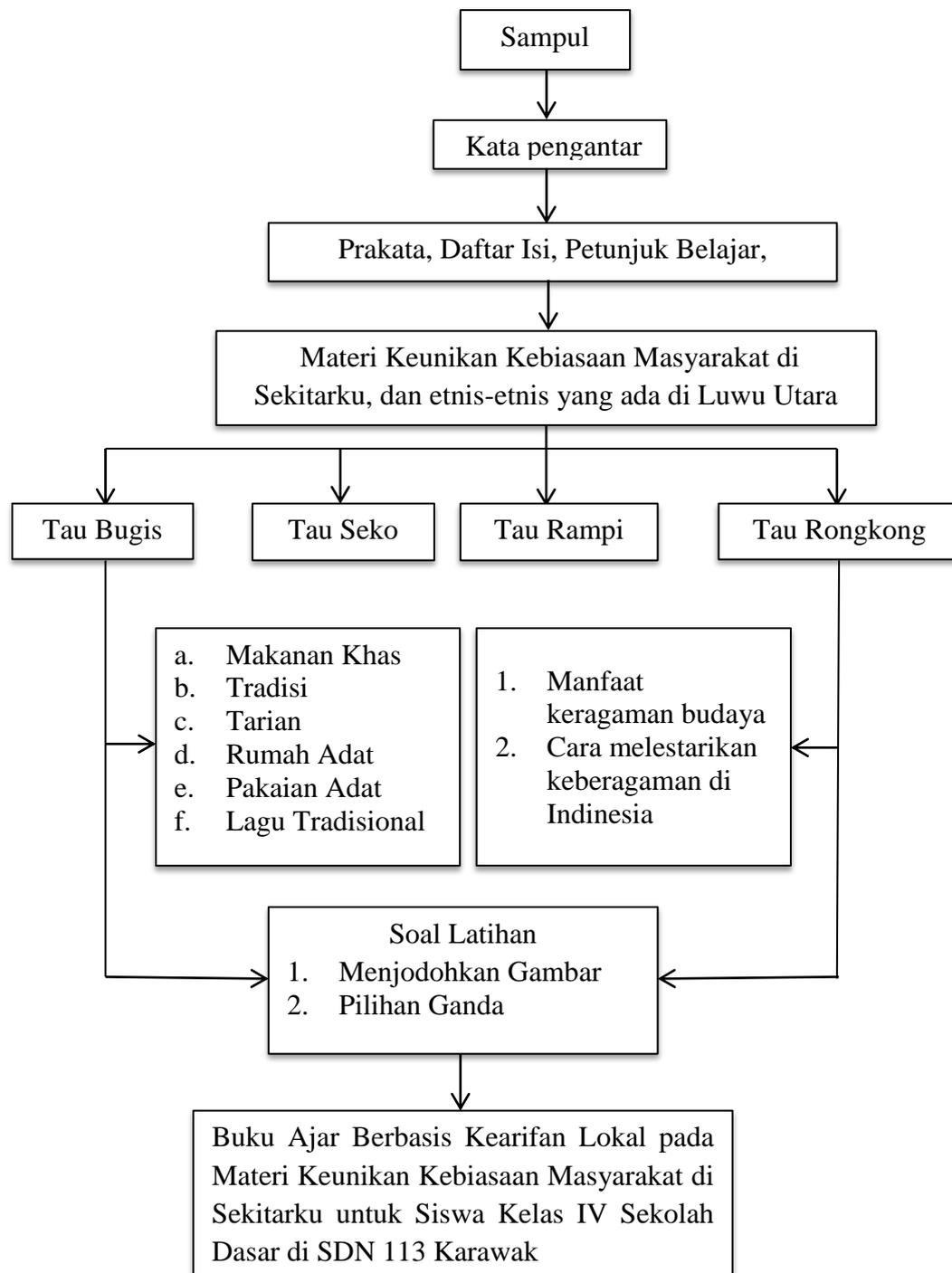
Pada tahap ini peneliti merancang kerangka awal pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang telah diperoleh dari hasil analisis.

Pada tahap ini dilakukan perancangan keseluruhan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Perancangan buku ajar yang pertama dimulai dari perancangan sampul depan dan sampul belakang buku ajar. Desain sampul buku ajar dibuat dengan ukuran kertas B5 menggunakan aplikasi Canva agar desain lebih menarik. Peneliti menggunakan gambar rumah adat dan pakaian adat daerah, kemudian memilih warna sampul yang sesuai untuk menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

Materi yang disajikan dalam buku ajar ini adalah tentang kearifan lokal di Luwu Utara, berbagai jenis keragaman budaya lokal di Luwu Utara dan terdapat soal-soal yang dikerjakan secara berkelompok maupun individu. Kemudian pada halaman terakhir terdapat soal Latihan yang harus dikerjakan oleh siswa.

## 2) Desain Struktur Konten

Pembuatan desain struktur isi berfungsi untuk memberikan gambaran tentang cara membuat buku ajar. Struktur desain buku ajar yang akan dikembangkan adalah:



**Bagan 4.1** Desai Buku Ajar

b. *Development* (pengembangan)

1) Pembuatan Buku Ajar

Hasil rancangan buku ajar didasarkan pada kondisi siswa, adapun hasil rancangan tersebut, yaitu:

a. Bagian sampul



Gambar 4.6 Sampul Buku Ajar

b. Bagian isi



Gambar 4.7 Kata pengantar, Prakata, Daftar Isi, Petunjuk Belajar dan CP/Indikator/TP

### Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

#### Pertanyaan Esensial

1. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?  
 2. Bagaimana cara agar kearifan lokal tetap lestari?  
 3. Apakah manfaat adanya kearifan lokal di sekitar kalian?

Indonesia merupakan negara dan bangsa yang memiliki budaya yang unik dan beragam. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di Masyarakat dapat disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan satu masyarakat untuk melindungi dan mengabdikan lingkungan hidup mereka sendiri. Dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengolahan sumber daya alam, cara memutar, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa bahasa jawa yang diwarisi orang tua.

#### Mari Mencari Tahu

Sebelum kalian mengenal warisan kebudayaan budaya di Indonesia, sebaiknya kita mengenal dulu kebiasaan masyarakat di lingkungan sekitar kalian. Coba tulis kepala teman dan guru kalian kebiasaan yang dilakukan di lingkungan rumah atau rumah tetangga. Lihatlah contoh pada tabel berikut ini dan di buku kalian!

Nama	Prinsip atau Cara	Kebiasaan yang dilakukan sehari-hari	Tujuan kebiasaan tersebut	Tingkat manfaat
Rina	Cara	Membaca buku-buku setiap hari	Sebagai hobi	meningkatkan kecerdasan
Ali	Teman	Berkumpul dengan teman di rumah	Agar bahagia dan sehat	meningkatkan kesehatan

### SUKU-SUKU DI LUWU UTARA

#### 1. SUKU BUGIS

Suku Bugis adalah kelompok suku terbesar di Sulawesi Selatan, terutama di Luwu Utara. Masyarakat Suku Bugis terkenal karena keahliannya dalam pembuatan kapal. Masyarakat suku Bugis dikenal sebagai pedagang, petani, dan memiliki kemampuan berhitung yang baik.

#### MAKANAN KHAS



**Bungkus**  
 Bungkus merupakan makanan yang terbuat dari beras ketan yang dibentuk menjadi gulungan. Makanan ini biasanya disajikan dengan saus kacang dan sayuran. Makanan ini biasanya disajikan pada acara adat atau upacara adat.

#### TRADISI



**Mappalatta Bala**  
 Mappalatta Bala adalah tradisi adat suku Bugis yang dilaksanakan pada malam hari. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Bugis berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.



**Mappalatta**  
 Mappalatta adalah tradisi adat suku Bugis yang dilaksanakan pada malam hari. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Bugis berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.

#### TARIAN



**Tari Pindoppa**  
 Tari Pindoppa adalah tarian adat suku Bugis yang dilaksanakan pada malam hari. Tarian ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Bugis berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.



**Tari Pindoppa**  
 Tari Pindoppa adalah tarian adat suku Bugis yang dilaksanakan pada malam hari. Tarian ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Bugis berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.

#### RUMAH ADAT



**Rumah Surodidi**  
 Rumah Surodidi adalah rumah adat suku Bugis yang khas. Rumah ini memiliki atap yang tinggi dan lancip. Rumah ini memiliki dinding yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki lantai yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki pintu yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki jendela yang terbuat dari kayu.



**Baluk**  
 Baluk adalah makanan khas suku Bugis yang terbuat dari beras ketan. Makanan ini biasanya disajikan dengan saus kacang dan sayuran. Makanan ini biasanya disajikan pada acara adat atau upacara adat.

#### LATIHAN

##### MENCOEKKAN GAMBAR DENGAN KATA







- Mappalatta Bala
- Talludu
- Baja Bala
- Bawanglu
- Tari Pindoppa

#### 2. SUKU SEKO

Suku Seko adalah salah satu suku yang mendiami daerah pegunungan di Luwu Utara. Suku Seko memiliki bahasa dan budaya yang unik. Suku Seko memiliki bahasa yang berbeda dengan suku lainnya. Suku Seko memiliki budaya yang berbeda dengan suku lainnya. Suku Seko memiliki bahasa yang berbeda dengan suku lainnya. Suku Seko memiliki budaya yang berbeda dengan suku lainnya.

#### MAKANAN KHAS



**Kau Pindoppa**  
 Kau Pindoppa adalah makanan khas suku Seko yang terbuat dari beras ketan. Makanan ini biasanya disajikan dengan saus kacang dan sayuran. Makanan ini biasanya disajikan pada acara adat atau upacara adat.

#### TRADISI



**Sitaransi To-Mate**  
 Sitaransi To-Mate adalah tradisi adat suku Seko yang dilaksanakan pada malam hari. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Seko berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.

#### TARIAN



**Tari Lantoppa**  
 Tari Lantoppa adalah tarian adat suku Seko yang dilaksanakan pada malam hari. Tarian ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Seko berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.



**Pening Cantin dan Balamu**  
 Pening Cantin dan Balamu adalah tradisi adat suku Seko yang dilaksanakan pada malam hari. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Seko berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.

#### RUMAH ADAT



**Rumah Adat Pindoppang**  
 Rumah Adat Pindoppang adalah rumah adat suku Seko yang khas. Rumah ini memiliki atap yang tinggi dan lancip. Rumah ini memiliki dinding yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki lantai yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki pintu yang terbuat dari kayu. Rumah ini memiliki jendela yang terbuat dari kayu.

#### 3. SUKU KAMPANG

#### TRADISI



**Berhama Aham**  
 Berhama Aham adalah tradisi adat suku Kumpang yang dilaksanakan pada malam hari. Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada malam hari, masyarakat suku Kumpang berkumpul di rumah masing-masing untuk melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa. Tradisi ini dilaksanakan dengan cara menyalakan lilin dan berdoa.



**Gambar 4.8** Materi inti Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku, Suku-suku di Luwu Utara, Manfaat keragaman budaya dan cara melestarikan budaya di Indonesia, dan Latihan

2) Hasil Uji Validasi

Setelah produk yang dikembangkan selesai dirancang. Kemudian dilakukan tahap uji validasi dengan melibatkan 3 orang pakar sebagai ahli validator, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel ahli validasi berikut:

**Tabel 4.1** Nama-nama validator

No	Nama	Ahli (Pakar)
1	Bungawati, S.Pd., M.Pd	Desain
2	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Materi
3	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Bahasa

Pada tahap ini, masukan dari masing-masing validator digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi terhadap buku ajar yang dikembangkan dan pengecekan kata-kata yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berikut ini adalah hasil validasi dari masing-masing validator:

1) Hasil Uji Validasi Produk

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak digunakan, maka produk tersebut akan divalidasi oleh ahli desain yaitu Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan buku ajar jika dilihat dari aspek desain buku ajar. Validasi oleh ahli materi dilakukan oleh Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan buku ajar dilihat dari aspek materi. Validasi oleh ahli bahasa yaitu Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh kelayakan buku ajar dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi ketiga ahli tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validasi

No	Aspek Penilaian	Skor Total	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Ahli Desain	28	32	87,5%	Sangat Valid
2	Ahli Materi	30	36	83,33%	Sangat Valid
3	Ahli Bahasa	37	40	92,5%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai data hasil validasi ahli desain, terlihat bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh skor total sebesar 28. Berdasarkan tabel 3.1 mengenai pengkategorian validasi, hasil yang diperoleh ahli desain berada pada kategori sangat valid dengan persentase sebesar 87,5%.

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai data hasil validasi ahli materi, terlihat bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh skor total sebesar 30. Berdasarkan tabel 3.1 mengenai pengkategorian validasi, hasil yang diperoleh ahli materi berada pada kategori sangat valid dengan persentase sebesar 83,33%.

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai data hasil validasi ahli bahasa, terlihat bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh skor total sebesar 37. Berdasarkan tabel 3.1 mengenai pengkategorian validasi, hasil yang diperoleh ahli bahasa berada pada kategori sangat valid dengan persentase sebesar 92,5%. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2) Revisi Hasil Uji Validasi Produk

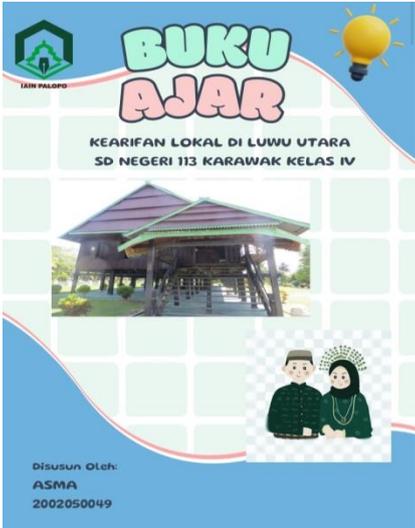
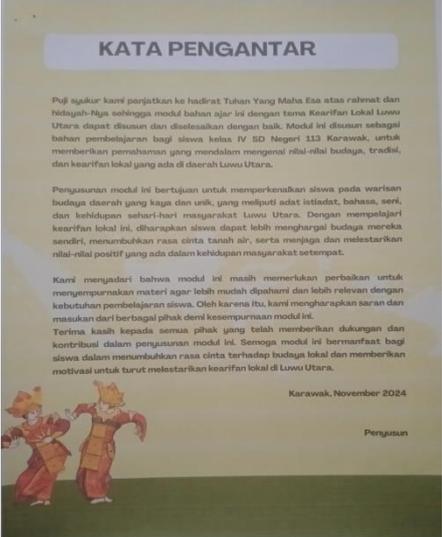
Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli selanjutnya melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Revisi Buku Ajar Berdasarkan Validasi Para Ahli

<b>No</b>	<b>Validator</b>	<b>Evaluasi</b>
1	Validator Ahli Desain Bungawati, S.Pd., M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuaikan gambar ilustrasi pada sampul dengan tema</li> <li>2. Gunakan ukuran buku</li> <li>3. Ganti gambar yang kualitas HD</li> <li>4. Gambar dan penjelasan didesain menarik</li> <li>5. Usahakan kertas tidak full penjelasan</li> </ol>
2	Validator Ahli Materi Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan CP/Indikator/TP dalam buku ajar</li> <li>2. Gunakan bentuk keragaman sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa</li> <li>3. Selingi antara latihan soal dan materi</li> </ol>
3	Validator Ahli Bahasa Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan penulisan huruf pada kata</li> <li>2. Gunakan tanda baca pada akhir kalimat</li> </ol>

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah revisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Buku Ajar Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

	
<p>Halaman sampul sebelum revisi</p>	<p>Halaman sampul setelah direvisi</p>
	
<p>Halaman kata pengantar sebelum revisi</p>	<p>Halaman kata pengantar sesudah revisi</p>

### TARI KHAS LUWU UTARA

**Tari Lumondo**



Tari Lumondo merupakan tari khas masyarakat Selo Luwu Utara dalam menyambut prajurit-prajurit yang kembali dari medan perang. Lumondo artinya tari yang digerakkan seluruh badan, terutama gerakan tangan yang lemah gemulai dan gerakan kaki yang mempertemukan kedua ujung jari kaki dan setelah itu mempertemukan badan turun dari posisi secara bergantian.

**Tari Panggaru**



Tari Panggaru adalah Tari penjemputan yang di pertunjukan untuk mengantar para wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Rinding Ailo. Tari Panggaru merupakan Tari adat Rongkong Rinding Ailo yang telah ada sejak dahulu kala yang dipertunjukkan pada acara-acara adat serta penjemputan para panglima perang yang kembali dari medan perang dengan semangat juang yang berkobar-kobar.



Halaman margin sebelum revisi

### MAKANAN KHAS LUWU UTARA

**Pugaku Kapurung**



Pugaku atau kapurung adalah makanan khas Luwu Utara yang terbuat dari sagu atau tepung jagla. Untuk membuat makanan ini cukuplah mudah, sagu di campur dengan air panas hingga teksturnya menggumpal dan kental.

**Bente**



Bente adalah makanan yang bentuknya seperti sup dan menggunakan jagung sebagai bahan dasarnya. Makanan ini di lantipat juga dengan cabai rawit, merica, jeruk nipis, dan cakalang dan udang.

**Da'ak Martabak Sagu**



Da'ak martabak sagu merupakan salah satu olahan yang berbahan dasar sagu. Sagu sendiri bermanfaat untuk kesehatan, meningkatkan kualitas tidur, memacu produksi hormon melatonin dalam tubuh, melancarkan peredaran dan pembekuan darah, meningkatkan daya kekebalan tubuh, dan berfungsi menghambat sel-sel pada usus dan paru-paru.



Halaman ukuran huruf sebelum revisi

### TARIAN



**Tari Panggaru**

Tari Panggaru adalah tari adat Rongkong Rinding Ailo yang berasal dari Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tari ini memiliki beberapa fungsi, di antaranya: Sebagai simbol pengabdian dan sumpah setia kepada pemimpin, menggambarkan keberanian, semangat juang, dan keuletan, menyambut wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Rinding Ailo, dipertunjukkan pada acara-acara adat, dan menyambut para panglima perang yang kembali dari medan perang.



**Tari Sumajo Tusang**

Tari Sumajo Tusang adalah tari tradisional yang berasal dari Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tari ini biasanya ditampilkan pada acara-acara besar, seperti pesta pernikahan, pesta panen, penjemputan tamu, dan acara adat lainnya. Tari Sumajo Tusang merupakan tari penyambut utas rasa syukur, kebahagiaan dan penghormatan menyambut para tamu yang hadir di acara tersebut.



Halaman margin sesudah revisi



**Doko-Doko Cangkuning**

Doko-doko cangkuning adalah kue tradisional khas suku Bugis yang manis, legit, dan gurih. Kue ini terbuat dari tepung beras, santan, gula ketapau, dan adonan putih. Doko-doko cangkuning dibungkus dengan daun pisang berbentuk kerucut, sehingga namanya berasal dari kata "doko" yang berarti bungkun. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat doko-doko cangkuning yaitu santan ketapau, daun pisang, adonan ketan, tepung ketan, air, tepung beras, santan, gula pasir, garam.



**Bente**

Bente adalah makanan khas masyarakat Bugis, Sulawesi Selatan termasuk di Luwu Utara yang terbuat dari beras, santan, dan dibungkus daun pisang. Bente memiliki bentuk yang mirip dengan ketupat, tetapi lebih pipih dan panjang. Bente memiliki tekstur yang lebih padat dibandingkan lontong biasa. Bente juga menjadi makanan wajib pada acara-acara besar Suku Bugis, seperti pernikahan, persembahan, dan tabuhan. Bente merupakan sumber karbohidrat yang baik, yang memberikan energi bagi tubuh. Tidak itu, beras juga mengandung vitamin B kompleks dan lemak, serta vitamin dan mineral penting.



Halaman ukuran huruf sesudah revisi

### TRADISI DI LUWU UTARA

**Toko Sampa**

Toko Sampa, artinya menaikan atau menggantung kain-pakaian sebagai gambaran pelaksanaan pesta yang masih sakral. Di mana sampa ini merupakan benda yang di buat oleh manusia yang di anggap sakral

*dik: loba baya*

**Tudang Sipung dan Manne Saperra**

Tradisi makan bersama ini, di namakan Tudang Sipung atau kumpul bersama sementara Manne Saperra adalah makan bersama atau berpesta. Tudang Sipung dan Manne Saperra adalah bentuk upacara masyarakat luwu utara atas keberhasilan dalam mengeloh bumi, serta teresabahnya pembangunan pemerintah

**Magawe Samampa**

Magawe Samampa merupakan pesta adat yang rutin di gelar setiap tahun dalam menyambut Ramadan. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan kampung supaya terhindar dari bencana

*Kita belajar lebih banyak tentang budaya luwu*

Halaman materi sebelum revisi

### SOAL LATIHAN

- Di bawah ini yang bukan termasuk makanan khas Luwu Utara adalah...
  - Bugalu
  - Opak kolontong
  - Da'dak
  - Binte
- Dibawah ini yang merupakan tarian khas Luwu Utara adalah...
  - Tari jaipong
  - Tari piring
  - Tari lumondo
  - Tari serimpi
- Tari panggaru merupakan tarian dari daerah...
  - Malangke
  - Baliase
  - Masamba
  - Rongkong
- Dibawah ini yang merupakan monumen yang berasal dari Luwu Utara adalah...
  - Monumen bambu runcing dan tugu pahlawan
  - Monumen perjuangan rakyat dan tugu kakao
  - Monumen tugu kakao dan bambu runcing
  - Monumen masamba affair dari tugu kakao
- Dibawah ini yang merupakan tradisi yang ada di Luwu Utara adalah...
  - Tudang sipung dan manne saperra
  - Seren taun dan gawe jampana
  - Ngaben dan melaati
  - Mappalette bola dan mappacci

Halaman soal Latihan sebelum revisi

### SUKU-SUKU DI LUWU UTARA

#### 1. SUKU BUGIS

Suku bugis adalah kelompok etnis terbesar di Sulawesi Selatan, termasuk di Luwu Utara. Mereka dikenal dengan budaya *Sirri/na pae'e* (kehormatan dan solidaritas), adat pernikahan *Mappene*, serta rumah panggung tradisional. Bahasa Bugis digunakan sehari-hari, dan mereka umumnya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan nelayan.

#### MAKANAN KHAS

**Barongko**

*Barongko* memang memiliki rasa yang legit, gurih, manis, dan keat adalah sensasi pertama yang memari di lidah ketika mencicipi kue tradisional khas Bugis yang satu ini. Cara pembuatan *Barongko* tergolong mudah namun membutuhkan kesabaran. Biasanya sebelum membuat adonan, terlebih dahulu dibuatkan cetakan atau pembungkus yang terbuat dari daun pisang. Banyak orang yang menyakini, aroma khas *Barongko* berasal dari daun pisang yang mengbukunya. Adapun bahan utama untuk membuat *Barongko* adalah pisang yang sudah matang dan telur.

Halaman materi sesudah revisi

### SOAL LATIHAN

- Di bawah ini yang termasuk makanan khas Suku Bugis adalah.....
  - Kolak
  - Barongko
  - Lemper
  - Tumpeng
- Tarian yang berasal dari Suku Bugis adalah.....
  - Tari Cokek
  - Tari Pendet
  - Tari Serimpi
  - Tari Paduppa
- Di bawah ini yang termasuk pakaian adat Suku Bugis adalah....
  - Baju Bodo
  - Kebaya Encim
  - Batik
  - Baju Safari
- Makanan khas Suku Seko adalah.....
  - Gudeg
  - Kerak Telor
  - Kue Pinchong
  - Batagor
- Di bawah ini yang termasuk tarian Suku Seko adalah.....
  - Tari Lumondo
  - Tari Dullu'a
  - Tari Paduppa
  - Tari Cokek

Halaman soal latihan sesudah revisi

### 3. Tingkat Praktikalitas

#### a. Implementasi

##### 1) Uji Coba Praktikalitas

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba produk dengan kelompok kecil untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dari persepsi siswa dan guru yang menjadi subjek penelitian. Uji coba kelompok kecil atau kepraktisan dilakukan dengan membagikan produk berupa buku ajar berbasis kearifan lokal tentang keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku kepada 20 siswa kelas IV SDN 113 Karawak. Uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri.

##### a) Respon siswa

Hasil uji coba praktikalitas atau uji coba produk terbatas terhadap 20 orang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Hasil Uji Praktikalitas Buku Ajar dari Siswa

Responden	Butir Pernyataan											Total Skor	Jumlah Skor Maksimum	Presentase %
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
PS	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	36	44	81,81%
AA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	36	44	81,81%
HR	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86,36%
IS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	40	44	90,90%
ARH	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86,36%
AF	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	39	44	88,63%
MR	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	39	44	88,63%
FH	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	39	44	88,63%
ANM	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	40	44	90,90%

QR	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	38	44	86,36%
RT	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97,72%
NA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97,72%
SR	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41	44	93,18%
NA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97,72%
PAA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	37	44	84,9%
AN	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41	44	93,18%
WL	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	44	93,18%
AF	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42	44	95,45%
MW	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86,36%
MA	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	38	44	86,36%
Jumlah Skor												790	880	89,77%
Kategori												Sangat Praktis		

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai data hasil uji coba praktikalitas terhadap 20 orang siswa dapat diketahui bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89,77%. Berdasarkan tabel 3.2 mengenai kualifikasi tingkat kepraktisan menunjukkan bahwa hasil kepraktisan berada pada kategori sangat praktis.

**Tabel 4.6** Hasil Praktikalitas Buku Ajar dari Guru Kelas IV

No	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Efektif	18	20	90%	Sangat Praktis
2	Kreatif	19	20	95%	Sangat Praktis
3	Efisien	10	12	83,33%	Sangat Praktis
4	Interaktif	14	16	87,5%	Sangat Praktis

5	Menarik	18	20	90%	Praktis Sangat Praktis
		Rata-rata	89,77%		Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini guru kelas IV SDN 113 Karawak terhadap buku ajar diperoleh presentase sebesar 89,77% dengan kategori sangat praktis.

b. Tahap Evaluasi

Terdapat dua jenis evaluasi dalam model ADDIE, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap akhir tahap pengembangan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah tahap uji validitas dan praktikalitas. Berdasarkan hasil evaluasi formatif diperoleh bahwa produk yang dikembangkan adalah buku ajar. Setelah ini dilakukan uji validitas dan praktikalitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan produk. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis oleh tim validator dan praktisi dari hasil uji coba kelas IV SDN 113 Karawak, setelah dilakukan uji validitas dan praktikalitas dilakukan evaluasi sumatif untuk merevisi bahan ajar pembelajaran sesuai saran dan masukan dari validator ahli dalam desain, materi, dan bahasa. Perbaikan dapat dilihat pada tabel 4.3.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan bahan ajar berupa Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitaku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *analysis, desing, development, implementation, dan evaluation*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan atau validasi, kemudian implementasi atau uji coba dan evaluasi produk. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mulai dari proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yang tahapannya dilakukan sampai dengan uji validitas dan uji praktikalitas.

### **1. Analisis Kebutuhan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak**

Sebelum melakukan perencanaan buku ajar, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan tujuan untuk merancang dan mengembangkan produk. Berikut ini adalah tahapan analisis yang dilakukan, yaitu:

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa analisis validasi kesenjangan kinerja peneliti memperoleh informasi dalam pembelajaran materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku masih banyak

yang belum dapat memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dengan baik dikarenakan keterbatasan bahan ajar yang digunakan yaitu buku cetak. Sedangkan berdasarkan hasil angket siswa diperoleh bahwa bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru.<sup>63</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik yang mengatakan bahwa kurangnya inovasi dalam penggunaan bahan ajar akan membuat siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, siswa lebih suka belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku daripada belajar secara individu. Selain itu, siswa juga lebih menyukai bahan ajar yang berwarna-warni. Adanya buku ajar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

## **2. Validitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak**

Buku ajar sebelum digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi produk. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Buku ajar dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum

---

<sup>63</sup> Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (2020).

diujicobakan pada tujuan yang diinginkan. Artinya valid atau tidaknya suatu alat tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan. Menurut pendapat Rizki Riyani dkk, produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengukuran yang tepat.<sup>64</sup> Oleh karena itu, diperlukan uji validitas terhadap buku ajar yang dikembangkan agar layak digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Buku ajar akan divalidasi oleh tiga orang dosen ahli yaitu ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa. Setelah buku ajar dinyatakan valid oleh tiga orang ahli validator, maka buku ajar dapat diujicobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid. Buku ajar dinyatakan sangat valid dari segi desain, baik dari segi warna, jenis huruf, tata letak gambar, ilustrasi gambar maupun tampilan fisik buku ajar menarik dan mendorong minat baca siswa sehingga buku ajar tersebut valid dari segi desain. Buku ajar dinyatakan valid dari segi materi karena memuat materi yang sesuai dengan CP dan TP yang ditetapkan. Selain itu, buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, artinya materi dalam buku ajar tersebut berkaitan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dari siswa, terutama materi tentang keunikan kebiasaan Masyarakat di sekitarku yang ada dalam buku ajar tersebut. Sehingga buku ajar tersebut dinyatakan memenuhi kriteria valid karena memiliki kesesuaian antara judul buku

---

<sup>64</sup> Rizki Riyani, Syafdi Maizora, dan Hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017).

ajar dengan isi yang ada di dalamnya. Sedangkan dari segi bahasa dinyatakan valid karena menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan kalimat-kalimat sederhana serta menggunakan penulisan dan ejaan yang sesuai dengan EYD.

### **3. Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak**

Berdasarkan hasil uji praktikalitas diperoleh bahwa respon siswa dan guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan setelah diujicobakan dapat disimpulkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria praktis. Hasil uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 20 siswa sebagai responden untuk memberikan respon terhadap buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Buku ajar dinyatakan praktis oleh siswa karena buku ajar yang dikembangkan mampu menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama dari segi tampilan fisik dan isi buku ajar itu sendiri, sedangkan dari sudut pandang guru buku ajar tersebut sangat praktis karena buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan efektif, kreatif, efisien, interaktif, dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

Secara umum respon siswa dan guru sangat baik dan positif, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kepraktisan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Toras Barita Bayo Angin dkk, dimana hasil kepraktisan siswa

sangat baik dan positif karena tampilan dan isi bahan ajar yang dikembangkan menarik sehingga siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar.<sup>65</sup> Lebih lanjut, Tri Putro Yanto menyatakan bahwa kepraktisan bahan ajar tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagaimana siswa memberikan respon positif.<sup>66</sup> produk dapat dikatakan praktis apabila produk tersebut realistis dan dapat digunakan.

---

<sup>65</sup> Toras Barita Bayo Angin dkk., “Kepratisan Buku Ajar Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pengembangan Roduk untuk Mengembangkan Kreativitas Menulis Karangan Deskripsi Siswa,” *Jurnal Education And Development* 13, No. 1 (2025).

<sup>66</sup> Doni Tri Putra Yanto, “Praktikalitas media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran rangkaian listrik,” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (2019).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak.

1. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan di kelas IV SDN 113 Karawak, dengan tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku sebanyak 80%, buku ajar bergambar dan berwarna yang disukai siswa sebanyak 80%, bentuk soal yang disukai adalah pilihan ganda sebanyak 75%, dan etnis siswa dari 20 siswa yang paling banyak adalah etnis Bugis sebanyak 55%.
2. Validitas buku ajar dengan kategori meliputi ahli desain memperoleh nilai persentase 87,5% dengan kategori sangat valid, ahli materi memperoleh nilai persentase 83,33% dengan kategori sangat valid, sedangkan ahli bahasa memperoleh nilai persentase 92,5% dengan kategori sangat valid.
3. Praktikalitas memperoleh hasil sangat memuaskan dan positif dengan nilai akhir yang diperoleh dari uji kepraktisan siswa sebesar 89,77% dengan kategori sangat praktis, kemudian untuk guru sebesar 89,77% dengan kategori sangat praktis, berdasarkan respon uji coba dengan 20 siswa dan satu orang guru yaitu guru kelas IV.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat digunakan dan memanfaatkan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak sebagai salah satu sumber belajar dan bahan ajar tambahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai pedoman untuk dapat lebih mengenal tentang kearifan lokal di Luwu Utara.
2. Bagi para guru khususnya guru kelas IV, adanya buku ajar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, buku Ajar yang dikembangkan hanya mencakup materi tentang keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV, sehingga untuk masa yang akan datang diharapkan dapat dikembangkan buku ajar dengan materi yang lebih luas.

## **C. Implikasi**

Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku dapat diimplikasikan dan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk siswa terutama pada materi keunikan kebiasaan di sekitarku.
2. Salah satu bahan ajar berupa buku yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar dalam kehidupan sehari-hari serta pembelajaran yang kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir wa ash-Shilah, Juz 3, No. 1994, (Beirut-Libanon: dar al-Fikr, 1994 M).
- Angin Toras Barita Bayo dkk., “Kepratisan Buku Ajar Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pengembangan Roduk untuk Mengembangkan Kreativitas Menulis Karangan Deskripsi Siswa,” *Jurnal Education and Development* 13, No. 1 (2025).
- Aulia Anisa, Nur Fatihani, dan Dede Indra Setiabudi, “Pengembangan Buku Ajar IPS Kelas V Untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021).
- Baderiah Dr. dan M. Ag, “Buku ajar pengembangan kurikulum,” *Lembaga Penerbit Kampus IAIN*, 2018.
- Branch Robert Maribe, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (Springer Science & Business Media, 2009).
- Dasopang Muhammad Darwis, “Belajar dan pembelajaran,” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).
- Farrel Muhammad dan Yohana Yosefin, “Peran kearifan lokal pada pendidikan karakter dimasa pandemi (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan & ilmu sosial),” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021).
- Fatima Sulfa dan Munir Yusuf, “Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Luwu pada Tema 5 Pahlawanku di Kelas IV MI,” *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 3 (2022).
- Febrianto Rohmat dan Flora Puspitaningsih, “Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran,” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4, No. 1 (2020).
- Hamid Asrul, Syaipuddin Ritonga, dan Andri Muda Nst, “Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu sebagai Pilar Toleransi Beragama pada Masyarakat Tapanuli Selatan,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13, no. 1 (2024).
- Hanifah Umi, “Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal At-Tajdid* 3, no. 1 (2014).
- Hendriani Maifit, Zutri Parwines, dan Suci Wulandari, “Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Berbasis Literasi Numerasi Lintas Kurikulum untuk Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023).

- Ilmawan Dwiki, "Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024).
- Jailani M. Syahrani dan Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Kaso Nurdin, Fitriyani dan Ahmad Munawir, "Proses Pengembangan Buku Ajar berbasis Budaya Lokal Tana Luwu untuk Siswa Kelas IV di SDN 102 Lindu Kecamatan Masamba," *Tambusai: Jurnal Pendidikan* vol. 8, no. 2 (2025).
- Kaso Nurdin dan Edhy Rustan, "Pengembangan Modul Pembelajaran PKN berbasis Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Minda* 4, no. 1 (2022).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018).
- Laila Rahmi dan Yuri Yanti, "Pengertian, Jenis-Jenis dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi *Handout*, Modul, Buku (*Diktat, Buku Ajar, Buku Teks*), *LKS, Pamflet*," 2019.
- Lestari Nyoman Ayu Putri dan Sofia Noer Habibah, "Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Nilai Kearifan Lokal Jembrana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 6, no. 3 (2024).
- Magdalena Ina, Amanda Khofifah, dan Fitri Auliyah, "Bahan ajar," *Sindoro: Cendikia Pendidikan/1* No. 6 (2024).
- Magdalena Ina dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Daring di Sekolah MI Al-Istiqomah Cibodas," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 4, no. 1 (2022).
- Maisaroh Isnaini dan Ratu Amalia Hayani, "Urgensi Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 8, no. 1 (2022).
- Mabrurrosi, "Analisis buku ajar bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat," *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 2 (2020).
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2023).

- Munawir Ahmad dkk., “Pengembangan Museum Budaya Rambu Solo Ne’Gandeng melalui Pembuatan Video Profil,” *Madaniya* 3, no. 1 (2022).
- Munawir Ahmad, “Dimensi Full day school dalam Budaya Masyarakat Pedesaan,” *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer* 2, no. (17 November 2019).
- Murtado Ali, Fikri Halfia Ramadlan, dan Dewi Utami, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut Bsnp,” *Journal Of Islamic Studies* 2, No. 3 (2024).
- Nasir Muhammad, “Analisis Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan,” *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, No. 2 (2024).
- Niman Erna Mena, “Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam,” *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio* 11, no. 1 (2019).
- Noercholis Rafid, “Akulturasi Islam Terhadap Tradisi Ma’baca Baca Suku Bugis,” *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 7, no. 1 (2022).
- Nursyamsi, dan Iim Rifki Alawiah, “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2023).
- Pangestu Widya Trio, “Pengembangan Buku Ajar Berorientasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Pembelajaran PKn SD di Program Studi S1 PGSD,” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 4, no. 01 (2014).
- Puspasari Ratih, “Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie,” *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019).
- Prehanto Dedy Rahman, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi* (Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Rahmatiyah dkk., *Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).
- Richey Rita C. dan James D. Klein, “Design and Development Research,” dalam *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, ed. oleh J. Michael Spector dkk. (New York, NY: Springer New York, 2014).
- Rijaluddin Khalid dkk., “Pelatihan Tari Paduppa Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Bugis Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Sanrangeng,” *Jurnal Abdi Masyarakat Pendidikan* 1, no. 01 (2024).

- Riyani Rismawidiawati, Syafdi Maizora, dan Hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017).
- Riana Muhammad Darwis dkk., *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).
- Rusli Rismawidiawati, "Pembentukan Kabupaten Luwu Utara: Kisah dari Tokoh di Balik Layar Pada 1999," *Patanjala* 12, No. 2 (2020).
- Safitri, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SD/MI Kelas IV Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema I Makananku Sehat dan Bergizi." (*skripsi, UIN Ar-Raniry*, 2021).
- Salsabila Havindah, Arina Restian, dan Ima Wahyu Putri Utami, "Pengembangan Buku Ajar Kearifan Lokal Malang Raya pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas IV SD," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 2 (2021).
- Septemiarti Isnaini dan Syukron Dasyah, "Penguatan Kecerdasan Perspektif Budaya dan Kearifan Lokal (Antropologis)," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023).
- Sitompul Ahmad Alfa Rizi dkk., "Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis Peserta Didik di SD Negeri 10 Sungai Aur Pasaman Barat," *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2025).
- Suprihatin Siti dan Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (2020).
- Sutrisno dan Hesti Puspitasari, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.
- Sulistiani Siska Lis dan M. E. Sy, *Hukum Adat di Indonesia* (Bumi Aksara, 2021).
- Sulaeman dkk., *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).
- Syahra Neneng, Ahmad Munawir, dan K. Nurdin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Lokal pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2024).

- Syahrun dkk., "Kearifan Lokal Mecula Haroano Laa dan Mewuhia Limano Bhisia sebagai Perwujudan Kohesi Sosial," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 12, no. 3 (2023).
- Waruwu Marinu, "Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024).
- Wakhidah Anisatu Z., Marina Silalahi, dan Dimas H. Pradana, "Etnobotani Joko Kaha: Tradisi Penyambutan Tamu pada Masyarakat Desa Bobanehena di Halmahera Barat, Maluku Utara," *Jurnal Pro-Life* 5, no. 1 (2018).
- Wartika Yuli, Eny Yuniati, dan Ramadhanil, "Kajian Etnobotani pada Masyarakat Adat Rongkong di Desa Rinding Allo Kecamatan Limbong Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan," *Biocelbes* 7, no. 1 (2013).
- Yanto Doni Tri Putra, "Praktikalitas media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran rangkaian listrik," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (2019).
- Yusuf Munir, Alia Lestari, dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, "Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024).
- Yuwono Teguh, *Hutan Adat Menanti Asa: Kearifan lokal masyarakat adat Luwu Utara dalam kelola hutan* (UGM PRESS, 2021).
- Yulindar, "Tarian Lumondo: studi Kritis terhadap Tarian Lumondo pada Masyarakat Seko Embonatana, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara" (*PhD Thesis*, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2018).
- Yuliatin, Agus Suprijono, dan Muhammad Turhan Yani, "Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD," *Jurnal Basicedu* 6, No. 5 (2022).
- Zinnurain dan Ahmad Muzanni, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 4, no. 2 (22 Februari 2018).
- Zainuddin, "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019).
- Zainab, Abdul Pirol, dan Lilis Suryani, "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas IV SDN 113 Karawak)

1. Apakah Ibu menggunakan media atau bahan ajar selain buku cetak dalam mengajarkan materi pembelajaran?
2. Apakah Ibu menggunakan bahan ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?
3. Bahan ajar seperti apa yang sering Ibu gunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?
4. Apakah Ibu pernah menggunakan bahan ajar seperti buku ajar berbasis kearifan lokal?
5. Menurut Ibu, apakah buku ajar berbasis kearifan lokal cocok digunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?
6. Apakah buku ajar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu Utara?
7. Kalau misalnya saya menawarkan membuat untuk membuat bahan ajar tambahan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku, bagaimana menurut Ibu?
8. Menurut Ibu apa saja kriteria buku ajar yang baik?
9. Pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku, kesulitan apa yang sering Ibu hadapi saat mengajar?
10. Menurut Ibu desain buku ajar desain buku ajar seperti apa yang di sukai oleh siswa?

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU  
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK**

**Materi** : Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

**Nama Validator** : Bungawati, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh Asma Nim: 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan buku ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

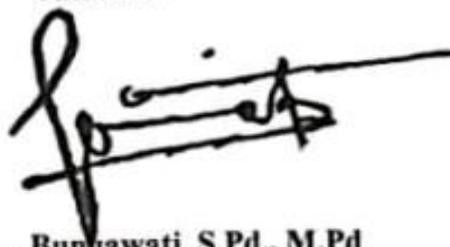
No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓	
2	Bahasa yang digunakab mudah dipahami.			✓	
3	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓
4	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab guru.			✓	
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai buku ajar yang akan dikembangkan.				✓
6	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.			✓	
7	Pengumpulan informasi yang akan diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi ajar yaitu materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.			✓	
8	Secara keseluruhan informasi yang akan didapatkan sudah sangat memadai dan terkait kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.				✓

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2024  
Validator



Bungawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19931122820201220144

Lampiran 2 Hasil Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah Ibu menggunakan media atau bahan ajar selain buku cetak dalam mengajarkan materi pembelajaran?	Ya, saya menggunakan bahan ajar.
2	Apakah Ibu menggunakan bahan ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?	Ya, saya menggunakan bahan ajar.
3	Bahan ajar seperti apa yang sering Ibu gunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?	Bahan ajar yang saya gunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku yaitu buku paket pegangan untuk guru dan siswa
4	Apakah Ibu pernah menggunakan bahan ajar seperti buku ajar berbasis kearifan lokal?	Ya, saya pernah menggunakannya
5	Menurut Ibu, apakah buku ajar berbasis kearifan lokal cocok digunakan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku?	Ya, karena materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku membahas tentang kearifan lokal.
6	Apakah buku ajar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu Utara?	Ya, karena materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku siswa diberi tugas untuk mengetahui tentang kearifan lokal yang ada di daerahnya masing-masing.
7	Kalau misalnya saya menawarkan untuk membuat bahan ajar tambahan pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku, bagaimana menurut Ibu?	Ya silahkan lebih bagus lagi kalau mau membuat buku ajar berbasis kearifan lokal yang ada di Luwu Utara.
8	Menurut Ibu apa saja kriteria buku ajar yang baik?	Yang pastinya menarik bagi siswa baik dari segi desainnya maupun isinya.
9	Pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku, kesulitan apa yang sering Ibu hadapi saat mengajar?	Mereka kurang tertarik dan tidak fokus sehingga materi sulit di pahami.
10	Menurut Ibu desain buku ajar seperti apa yang disukai siswa	Pada desainnya itu usahakan berwarna dan memiliki gambar yang sesuai dengan materi.

Lampiran 3 Validasi Instrumen Angket Siswa Analisis Kebutuhan

**INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN  
BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN  
KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 113 Karawak)

**Pengantar:**

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai, peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dengan tujuan untuk sebuah buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

**Petunjuk:**

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen warna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No.	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Adanya media memudahkan saya dalam proses pembelajaran.		
2.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		
3.	Saya menyukai bahan ajar yang berwarna		
4.	Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu		

	Utara.		
5.	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dibanding diluar kelas.		
6.	Dengan adanya buku ajar yang digunakan saya lebih semangat belajar.		
7.	Saya menyukai bahan ajar dalam bentuk buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.		
8.	Saya menyukai belajar secara berkelompok		
9.	Saya sulit memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.		
10.	Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.		
11.	Guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket dalam proses pembelajaran.		
12.	Berilah tanda centang, anda berasal dari suku mana berikut ini.	<input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Rongkong <input type="checkbox"/> Rampi <input type="checkbox"/> Seko	

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK**

**Materi** : Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

**Nama Validator** : Bungawati, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak*" oleh Asma Nim: 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan buku ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan hasil penilain Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

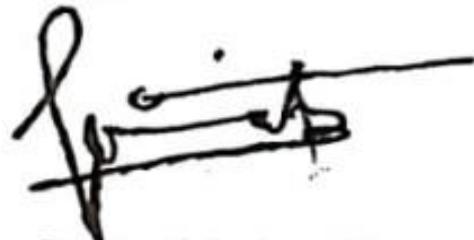
No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi yang akan diperoleh jelas.			✓	
2	Tiap butir pernyataan jelas.				✓
3	Ketetapan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa.			✓	
4	Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓
5	Ketetapan soal dan jawaban yang diharapkan.			✓	
6	Pengumpulan yang akan diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.			✓	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓	
8	Penulisan sesuai dengan EYD.				✓

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2024  
Validator



**Bungawati, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19931122820201220144

Lampiran 4 Hasil Angket Siswa Analisis Kebutuhan

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : NURAFRIAH

Kelas : 4

**Pengantar:**

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai, peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dengan tujuan untuk sebuah buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

**Petunjuk:**

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen warna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban

No.	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Adanya media memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Saya menyukai bahan ajar yang berwarna	✓	
4.	Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu Utara.	✓	
5.	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di	✓	

	dalam kelas dibanding diluar kelas.		
6.	Dengan adanya buku ajar yang digunakan saya lebih semangat belajar.	✓	
7.	Saya menyukai bahan ajar dalam bentuk buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
8.	Saya menyukai belajar secara berkelompok	✓	
9.	Saya sulit memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.		✓
10.	Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
11.	Guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Berilah tanda centang, anda berasal dari suku mana berikut ini.	<input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Rongkong <input type="checkbox"/> Rampi <input checked="" type="checkbox"/> Seko	

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : Aqifah Ntilya

Kelas : 4

### Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai, peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dengan tujuan untuk sebuah buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

### Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen warna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban

No.	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Adanya media memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Saya menyukai bahan ajar yang berwarna	✓	
4.	Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu Utara.	✓	
5.	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di	✓	

	dalam kelas dibanding diluar kelas.		
6.	Dengan adanya buku ajar yang digunakan saya lebih semangat belajar.	✓	
7.	Saya menyukai bahan ajar dalam bentuk buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
8.	Saya menyukai belajar secara berkelompok	✓	
9.	Saya sulit memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.		✓
10.	Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
11.	Guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Berilah tanda centang, anda berasal dari suku mana berikut ini.	<input type="checkbox"/> Bugis <input checked="" type="checkbox"/> Rongkong <input type="checkbox"/> Rampi <input type="checkbox"/> Seko	

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : *Muhammad Wahyudin*

Kelas : *4*

### Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai, peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dengan tujuan untuk sebuah buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

### Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen warna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban

No.	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Adanya media memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	
2.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Saya menyukai bahan ajar yang berwarna	✓	
4.	Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan kearifan lokal Luwu Utara.	✓	
5.	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di	✓	

	dalam kelas dibanding diluar kelas.		
6.	Dengan adanya buku ajar yang digunakan saya lebih semangat belajar.	✓	
7.	Saya menyukai bahan ajar dalam bentuk buku ajar pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
8.	Saya menyukai belajar secara berkelompok	✓	
9.	Saya sulit memahami materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
10.	Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.	✓	
11.	Guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket dalam proses pembelajaran.	✓	
12.	Berilah tanda centang, anda berasal dari suku mana berikut ini.	<input checked="" type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Rongkong <input type="checkbox"/> Rampi <input type="checkbox"/> Seko	

Lampiran 5 Validasi Produk Ahli Desain

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI  
SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113  
KARAWAK**

**Nama Validator** : Bungawati S.Pd., M.Pd.

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Ahli Desain

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh Asma Nim: 2002050049, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak dan Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain	1. Menampilkan gambar yang mudah dipahami oleh siswa			✓	
	2. Desain penyusunan materi dan gambar menarik.				✓
	3. Kesesuaian gambar dan materi.				✓
	4. Tampilan gambar yang menarik dan penuh warna.			✓	
	5. Ilustrasi sampul buku ajar menggambarkan isi/materi dan mengungkapkan karakter objek.			✓	
	6. Penyusunan ukuran huruf dan teks pada sampul tersusun dengan menarik dan dapat dibaca.			✓	
	7. Penggunaan jenis font yang jelas.				✓
	8. Gambar memperjelas konsep.				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Sesuaikan gambar ilustrasi pada sampul dengan tema.
2. Gunakan ukuran buku
3. Ganti gambar yang kualitas HD
4. Gambar dan penjelasan didesain menarik
5. Usahakan kertas tidak full penjelasan.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ② Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2024  
Validator



Bungawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19931122820201220144

Lampiran 6 Validasi Produk Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI  
SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113  
KARAWAK**

**Nama Validator** : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Ahli Materi

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh Asma Nim: 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuain materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.				✓
2.	Kesesuaian judul dengan materi yang disampaikan.				✓
3.	Kesesuaian materi dengan perkembangan siswa.			✓	
4.	Kesesuain urutan materi			✓	
5.	Kemudahan memahami materi yang tercantum dalam buku ajar.			✓	
6.	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemampuan siswa untuk aktif.			✓	
7.	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas.			✓	
8.	Mengembangkan materi kearifan lokal Luwu Utara.				✓
9.	Petunjuk penggunaan buku ajar jelas dan mudah dipahami oleh siswa.			✓	

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2024

Validator



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19900732032212023

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI  
SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113  
KARAWAK**

**Nama Validator** : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Ahli Bahasa

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh Asma Nim: 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

**Petunjuk:**

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

**TABEL PENILAIAN****ASPEK KELAYAKAN BAHASA**

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh siswa.			✓	
2.	Penomoran yang jelas.				✓
3.	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam buku ajar				✓
4.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.			✓	
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa.				✓
6.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
7.	Dapat digunakan oleh siswa dengan kecepatan belajar bervariasi.				✓
8.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
9.	Perumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa sederhana, dan mudah dimengerti oleh siswa.				✓
10.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami.				✓

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Sibatan digunakan!

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

2024

Validator



**Sukmawaty, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198803262020122011

Lampiran 8 Hasil Keseluruhan Kevalidan Produk dari Ahli Validator

Hasil Kevalidan Produk Ahli Desain

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1	Menampilkan gambar yang mudah dipahami oleh siswa.	3	4
2	Desain penyusunan materi dan gambar menarik.	4	4
3	Kesesuaian gambar dan materi	4	4
4	Tampilan gambar menarik dan penuh warna.	3	4
5	Ilustrasi sampul buku ajar menggambarkan isi/materi dan mengungkapkan karakter objek.	3	4
6	Penyusunan ukuran huruf dan teks pada sampul tersusun dengan menarik dan dapat dibaca.	3	4
7	Penggunaan jenis font yang jelas.	4	4
8	Gambar memperjelas konsep.	4	4
Jumlah		28	32
Persentase		87,5%	
Kategori		Sangat Valid	

### Hasil Kevalidan Produk Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	4	4
2	Kesesuaian judul dengan materi yang disampaikan.	4	4
3	Kesesuaian materi dengan perkembangan siswa.	3	4
4	Kesesuaian urutan materi	3	4
5	Kemudahan memahami materi yang tercantum dalam buku ajar.	3	4
6	Pertanyaan yang disajikan mengundang keterlibatan dan kemampuan siswa untuk aktif.	3	4
7	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas	3	4
8	Mengembangkan materi kearifan lokal Luwu Utara.	4	4
9	Petunjuk penggunaan buku ajar jelas.	3	4
Jumlah		30	36
Persentase		83,33%	
Kategori		Sangat Valid	

### Hasil Kevalidan Produk Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh siswa.	3	4
2	Penomoran yang jelas.	4	4
3	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam buku ajar.	4	4
4	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	3	4
5	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa.	4	4
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	4
7	Dapat digunakan oleh siswa dengan kecepatan belajar bervariasi.	4	4
8	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	4
9	Perumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dimengerti oleh siswa,	4	4
10	Urutan materi jelas dan mudah dipahami.	4	4
Jumlah		37	40
Persentase		92,5%	
Kategori		Sangat Valid	

## Lampiran 9 Validasi Angket Praktikalitas Guru

### ANGKET RESPON GURU

#### ~~ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS GURU~~ PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK

Nama Guru :

#### A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar pada materi kearifan lokal yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju
3. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah tersedia.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

C. TABEL PERNYATAAN

No.	Pernyataan	1	2	3	4
	<b>Efektif</b>				
1.	Materi yang disajikan pada buku ajar sesuai dengan <sup>a</sup> capain pembelajaran				
2.	Materi yang disajikan terstruktur				
3.	Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
4.	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik				
5.	Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan				
	<b>Kreatif</b>				
1.	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				
2.	Soal latihan yang terdapat dalam buku ajar <del>yang</del> <sup>dit</sup> diberikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir				
3.	<del>Terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan</del> dalam buku ajar				
4.	Buku ajar memberikan informasi dalam pemecahan masalah				
5.	Buku ajar membantu siswa dalam proses <del>dalam proses</del> pembelajaran				
6.	Buku ajar <del>pembelajaran</del> ini belum pernah ada sebelumnya				
	<b>Efisien</b>				
1.	Buku ajar membuat pembelajaran semakin menyenangkan				
2.	Buku ajar menciptakan suasana belajar yang kondusif				
3.	Buku ajar mempermudah siswa dalam memperoleh materi kearifan lokal				
	<b>Interaktif</b>				
1.	Buku ajar memberikan umpan balik atas penilaian oleh tenaga pendidik				
2.	Setiap instruksi yang ada pada buku ajar <del>tidak</del>				

opt Sigahani Ach Anwar

	<u>membingungkan siswa.</u>				
3.	Gambar yang ada pada buku ajar mudah dipahami				
4.	Buku ajar berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa belajar individu diluar pembelajaran sekolah				
	<b>Menarik</b>				
1.	Tampilan buku ajar berbasis kearifan lokal menarik				
2.	Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar berbasis kearifan lokal menarik dan dapat dibaca dengan jelas				
3.	Gambar yang digunakan didalam buku ajar berbasis kearifan lokal sesuai dengan materi pembelajaran				
4.	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
5.	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa termotivasi dalam mempelajari materi kearifan lokal				

**Komentar/Saran**

**Palopo,  
Praktisi,**

**2024**

(.....)

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU PENGEMBANGAN BUKU  
AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN  
MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI  
SDN 113 KARAWAK**

**Nama Validator** : Bungawati, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Ahli Evaluasi

**A. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak”* oleh Asma Nim 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

**B. Petunjuk**

Peneliti meminta kesedian Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas buku ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

**TABEL PENILAIAN**

No.	Pernyataan	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang akan diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang akan didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas buku ajar yang dikembangkan			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan buku ajar mengenai materi kearifan lokal			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang akan didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk buku ajar yang telah dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Hindari pernyataan yang muiip.
- Masih ada kesalahan pengetikan.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,  
Validator

2024

  
Bunga Lili, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19931122820201220144

**ANGKET RESPON GURU PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI  
SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113  
KARAWAK**

Nama Guru : *RABANIAH. S.Pd.*

**A. PENGANTAR**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang *"Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak"* oleh karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar pada materi kearifan lokal yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju
3. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah tersedia.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**C. TABEL PERNYATAAN**

No.	Pernyataan	1	2	3	4
	<b>Efektif</b>				
1.	Materi yang disajikan pada buku ajar sesuai dengan capaian pembelajaran			✓	
2.	Materi yang disajikan terstruktur				✓
3.	Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓
4.	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik			✓	
5.	Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan				✓
	<b>Kreatif</b>				
1.	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu siswa			✓	
2.	Soal latihan yang terdapat dalam buku ajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir				✓
3.	Buku ajar memberikan informasi dalam pemecahan masalah				✓
4.	Buku ajar membantu siswa dalam proses dalam proses pembelajaran				✓
5.	Buku ajar ini belum pernah ada sebelumnya				✓
	<b>Efisien</b>				
1.	Buku ajar membuat pembelajaran semakin menyenangkan			✓	
2.	Buku ajar menciptakan suasana belajar yang kondusif			✓	
3.	Buku ajar mempermudah siswa dalam memperoleh materi kearifan lokal				✓
	<b>Interaktif</b>				
1.	Buku ajar memberikan umpan balik atas penilaian oleh tenaga pendidik			✓	
2.	Setiap instruksi yang ada pada buku ajar dapat dipahami oleh siswa			✓	
3.	Gambar yang ada pada buku ajar mudah dipahami				✓
4.	Buku ajar berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa belajar individu diluar pembelajaran sekolah				✓

	Menarik				
1.	Tampilan buku ajar berbasis kearifan lokal menarik				✓
2.	Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar berbasis kearifan lokal menarik dan dapat dibaca dengan jelas			✓	
3.	Gambar yang digunakan didalam buku ajar berbasis kearifan lokal sesuai dengan materi pembelajaran				✓
4.	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				✓
5.	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa termotivasi dalam mempelajari materi kearifan lokal			✓	

**Komentar/Saran**

Palopo,

2024

Praktisi,

(RABANIAH-S.P.)  
 (.....)  
 NIP: 198104102024212011

Lampiran 11 Hasil Keseluruhan Angket Praktikalitas Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Materi yang disajikan pada buku ajar sesuai dengan capaian pembelajaran.	3	4	75%	Praktis
2	Materi yang disajikan terstruktur.	4	4	100%	Sangat Praktis
3	Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4	4	100%	Sangat Praktis
4	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.	3	4	75%	Praktis
5	Kesesuaian soal dengan materi ajar yang diajarkan.	4	4	100%	Sangat Praktis
6	Buku ajar menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.	3	4	75%	Praktis
7	Soal latihan yang terdapat dalam buku ajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir.	4	4	100%	Sangat Praktis
8	Buku ajar memberikan informasi dalam pemecahan masalah.	4	4	100%	Sangat Praktis
9	Buku ajar membantu siswa dalam proses pembelajaran.	4	4	100%	Sangat Praktis
10	Buku ajar ini belum pernah ada sebelumnya.	4	4	100%	Sangat Praktis
11	Buku ajar membuat pembelajaran semakin menyenangkan.	3	4	75%	Praktis
12	Buku ajar menciptakan suasana belajar yang kondusif.	3	4	75%	Praktis
13	Buku ajar mempermudah siswa dalam memperoleh materi	4	4	100%	Sangat

	kearifan lokal.				Praktis
14	Buku ajar memberikan umpan balik atas penilaian oleh tenaga pendidik.	3	4	75%	Praktis
15	Setiap instruksi yang ada pada buku ajar dapat dipahami oleh siswa	3	4	75%	Praktis
16	Gambar yang ada pada buku ajar mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat Praktis
17	Buku ajar berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa belajar individu diluar pembelajaran sekolah.	4	4	100%	Sangat Praktis
18	Tampilan buku ajar berbasis kearifan lokal menarik.	4	4	100%	Sangat Praktis
19	Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar berbasis kearifan lokal sesuai dengan materi pembelajaran.	3	4	75%	Praktis
20	Gambara yang digunakan dalam buku ajar berbasis kearifan lokal sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
21	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	4	4	100%	Sangat Praktis
22	Buku ajar berbasis kearifan lokal membuat siswa termotivasi dalam mempelajari materi kearifan lokal.	3	4	75%	Praktis
Jumlah		79	88	89,77%	Sangat Praktis

Lampiran 12 Validitas Angket Praktikalitas Siswa

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk:**

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

**Keterangan:**

- 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2. Kurang Setuju (KS)
- 3. Setuju (S)
- 4. Sangat Setuju (SS)

No.	Pertanyaan <i>Pernyataan</i>	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1.	Tampilan fisik Buku Ajar menarik bagi saya				
2.	Petunjuk penggunaan Buku Ajar mudah saya pahami				
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca				
4.	Uraian penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam Buku Ajar ini mudah saya pahami				
5.	Gambar ataupun ilustrasi <del>lain</del> mempermudah saya dalam memahami materi				
6.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi				
7.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami				
8.	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami				
9.	<del>Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca</del>				
10.	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar				
11.	Tampilan warna dari Buku Ajar sangat menarik untuk saya				
12.	Buku Ajar ini sangat bermanfaat bagi saya				

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTICALITAS SISWA  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI  
KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN 113 KARAWAK**

**Nama Validator** : Bungawati, S.Pd., M.Pd

**Pekerjaan** : Dosen

**Bidang Validator** : Ahli Evaluasi

**A. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di SDN 113 Karawak*" oleh Asma Nim 2002050049 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

**B. Petunjuk**

Peneliti meminta kesedian Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas buku ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

**TABEL PENILAIAN**

No.	Pernyataan	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapatkan sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas buku ajar yang dikembangkan			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan Buku ajar mengenai materi kearifan lokal			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang akan didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan buku ajar yang dikembangkan			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

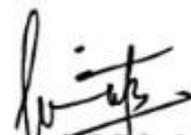
Masih ada pernyataan yang sama maknanya.

**Penilaian umum:**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,  
Validator

2024

  
Bungayati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19931122820201220144

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Fauzan H

Kelas :

Petunjuk:

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | 3. Setuju (S)         |
| 2. Kurang Setuju (KS)        | 4. Sangat Setuju (SS) |

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1.	Tampilan fisik Buku Ajar menarik bagi saya				✓
2.	Petunjuk penggunaan Buku Ajar mudah saya pahami				✓
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca			✓	
4.	Uraian penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam Buku Ajar ini mudah saya pahami				✓
5.	Gambar ataupun ilustrasi mempermudah saya dalam memahami materi			✓	
6.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi				✓
7.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami			✓	
8.	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami				✓
9.	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar			✓	
10.	Tampilan warna dari Buku Ajar sangat menarik untuk saya				✓
11.	Buku Ajar ini sangat bermanfaat bagi saya			✓	

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : *Sania Raradani*

Kelas : *A*

**Petunjuk:**

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

**Keterangan:**

- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | 3. Setuju (S)         |
| 2. Kurang Setuju (KS)        | 4. Sangat Setuju (SS) |

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1.	Tampilan fisik Buku Ajar menarik bagi saya				✓
2.	Petunjuk penggunaan Buku Ajar mudah saya pahami				✓
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca			✓	
4.	Uraian penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam Buku Ajar ini mudah saya pahami			✓	
5.	Gambar ataupun ilustrasi mempermudah saya dalam memahami materi				✓
6.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi				✓
7.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami				✓
8.	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami				
9.	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar			✓	
10.	Tampilan warna dari Buku Ajar sangat menarik untuk saya				✓
11.	Buku Ajar ini sangat bermanfaat bagi saya				✓

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Muh. rana

Kelas : A

### Petunjuk:

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

### Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1.	Tampilan fisik Buku Ajar menarik bagi saya				✓
2.	Petunjuk penggunaan Buku Ajar mudah saya pahami				✓
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca			✓	
4.	Uraian penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam Buku Ajar ini mudah saya pahami				✓
5.	Gambar ataupun ilustrasi mempermudah saya dalam memahami materi			✓	
6.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi			✓	
7.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami				✓
8.	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami				✓
9.	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar			✓	
10.	Tampilan warna dari Buku Ajar sangat menarik untuk saya				✓
11.	Buku Ajar ini sangat bermanfaat bagi saya			✓	

## ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : *Amindiya Fauzia*

Kelas : *4*

### Petunjuk:

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

### Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1.	Tampilan fisik Buku Ajar menarik bagi saya			✓	
2.	Petunjuk penggunaan Buku Ajar mudah saya pahami				✓
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan buku ajar mudah saya baca				✓
4.	Uraian penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam Buku Ajar ini mudah saya pahami				✓
5.	Gambar ataupun ilustrasi mempermudah saya dalam memahami materi				✓
6.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi			✓	
7.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami				✓
8.	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami				✓
9.	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar				✓
10.	Tampilan warna dari Buku Ajar sangat menarik untuk saya				✓
11.	Buku Ajar ini sangat bermanfaat bagi saya				✓

Lampiran 13 Hasil Keseluruhan Angket Praktikalitas Siswa

NO	Responden	Butir Pertanyaan											Jumlah Skor	Jumlah Skor Max	Presentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	PS	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	36	44	81%
2	AA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	36	44	81%
3	HR	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86%
4	IS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	40	44	90%
5	ARH	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86%
6	AF	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	39	44	88%
7	MR	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	39	44	88%
8	FH	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	39	44	88%
9	ANM	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	40	44	90%
10	QR	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	38	44	86%
11	RT	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97%
12	NA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97%
13	SR	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41	44	93%
14	NA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	44	97%
15	PAA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	37	44	84%
16	AN	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41	44	93%
17	WL	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	44	93%
18	AF	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42	44	95%
19	MW	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86%
20	MA	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	38	44	86%
Jumlah												790	880	89,77%	
Kategori												Sangat Praktis			

Lampiran 14 Dokumentasi

Kegiatan Analisis Kebutuhan



Kegiatan Uji Coba Produk



## Kegiatan Pengisian Angket Praktikalitas



Lampiran 15 Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966  
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 02938/01615/SKP/DPMPTSP/XI/2024

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Asma beserta lampirannya.  
**Menimbang** : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara  
**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Asma  
Nomor Telepon : 085258559503  
Alamat : Desa Lantang Tallang, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara  
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di SDN 113 Karawak  
Lokasi Penelitian : SDN 113 Karawak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2024-12-01 s/d 2025-01-31.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 22 November 2024

An. BUPATI LUWU UTARA  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ditanda tangan secara elektronik oleh  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara  
Ir. Alauddin Sukri, M.Si  
25/11/2024 10:27:06

Ir. Alauddin Sukri, M.Si  
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan, Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSS-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Lampiran 16 Surat Keterangan Sudah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 113 KARAWAK**

*Alamat : Dusun Karawak Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/ /SDN 113 -KRWK/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAHRULLAH, S.Pd  
NIP : 196506041993081 001  
Pangkat/ gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV b  
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 113 Karawak

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ASMA  
Nim : 2002050049  
Tempat/Tgl lahir : Balakala, 12 Februari 2002  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas/jurusan : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 113 KARAWAK Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Dengan Judul Skripsi "**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Disekitarku Untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak**" Pada tanggal 18 Bulan Desember 2024 Sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karawak, 20 Desember 2024

Kepala Sekolah,



JAHRULLAH, S.Pd

NIP. 196506041993081 001



**SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH  
PADA JURNAL DIRASATUL IBTIDAIYAH  
JURNAL PENDIDIKAN DASAR  
NOMOR: 13/DIRASATULIBTIDAIYAH/PGMI/01/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd  
Jabatan : Editor in Chief

Dengan ini menerangkan bahwa telah direview dengan keputusan accepted artikel ilmiah pada Dirasatul Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 atas nama:

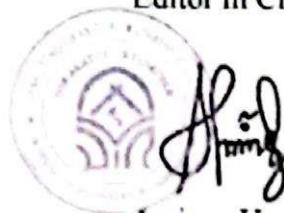
Nama : Asma<sup>1</sup>, Nurdin K<sup>2</sup>, Ahmad Munawir<sup>3</sup>  
Institut : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Judul Artikel : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV DI SDN 113 KARAWAK**

Perlu kami jelaskan bahwa Dirasatul Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Dasar telah terakreditasi Nasional Sinta 5, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 200 M/KPT/2023 tentang peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode III Tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Padangsidiempuan, 23 Januari 2025  
Editor in Chief



Asriana Harahap, M.Pd  
NIP. 19940921 2020122009

# BUKU PANDUAN ASMA.docx

## ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.ruangguru.com">www.ruangguru.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://fdocumenti.com">fdocumenti.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://isco-iss.faperta.unpad.ac.id">isco-iss.faperta.unpad.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://pdfcookie.com">pdfcookie.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://dokumen.iain-manado.ac.id">dokumen.iain-manado.ac.id</a> Internet Source	1%

## HASIL REVISI UJIAN PROPOSAL / HASIL / MUNAQASYAH

(Jumat, 14 Februari 2025)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak

Nama : Asma

Nim : 2002050049

Ketua Sidang : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Pembimbing I</b>	: Dr. Nurdin K., M.Pd.		
<b>Pembimbing II</b>	: Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.		
<b>Penguji I</b>	: Dr. Firman, M.Pd.		
<b>Penguji II</b>	: Agustan, S.Pd., M.Pd.		

No	Nama Penguji	Saran	Halaman Sebelum Revisi	Hasil Revisi	Halaman Setelah Revisi	Ket. (Selesai/Tidak Selesai)
1	Dr. Firman, M.Pd.	Perbaiki tulisan yang tidak sesuai di abstrak	xxvi	Sudah diperbaiki	xxv	
2	Agustan, S.Pd., M.Pd	Sampul spasi 1 sama dengan judul, nama, nim juga spasi 1	-	Sudah diperbaiki	-	
		Daftar isi spasi 1 dan tambahkan Lampiran-lampiran di daftar isi	xviii	Sudah diperbaiki	xviii	
		Rapikan tulisan di daftar tabel	xxii	Sudah diperbaiki		
		Tujuan penelitian ada 3 tetapi di abstrak hanya 2 jadi tambahkan 1 lagi dan subjek penelitian harus konsisten	xxvi	Sudah diperbaiki	xxv	
		Pendapat ahli langsung sumber aslinya	2,6,17,20	Sudah diperbaiki	2,6,17	
		Pada gambar bagan 4.1 gunakan angka dan abjad pada bagan	59	Sudah diperbaiki	59	
		Tambahkan huruf di kata yang tidak lengkap dan hapus kata yang tidak sesuai	13,28,40,54,60	Sudah diperbaiki	13,28,41,56,62	
		Sambung paragraf	54		56	

3	Dr. Nurdin K, M.Pd.	Kata suku-suku ganti menjadi etnis-etnis di Luwu Utara	-	Sudah diperbaiki	-	
		Tambahkan bahasa bahasa daerah pada buku ajar	-	Sudah diperbaiki	-	
		Nama-nama di daftar pustaka di putar	79	Sudah diperbaiki	81	
		Tambahkan ayat lagi	-	Sudah diperbaiki	29	
4	Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.	Perbaiki tampilan foto	-		-	
		Kesimpulan perlu diperhatikan	76		79	

Dr. Firman, M.Pd.  
Agustan, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

---

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Asma

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di\_ Palopo

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

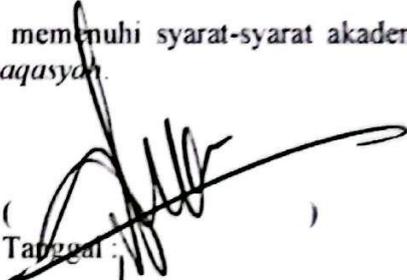
Nama : Asma  
NIM : 2002050049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

1. Dr. Firman, M.Pd.  
Penguji I
2. Agustan, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II
3. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji

()  
Tanggal :

()  
Tanggal :

()  
Tanggal :

()  
Tanggal :

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keamikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV di SDN 113 Karawak*, yang ditulis oleh *Asma*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002050049, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 12 Februari 2025 bertepatan dengan 13 Syaban 1446 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang

(  )  
Tanggal :

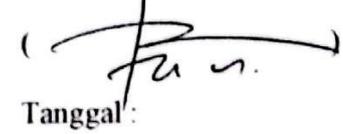
2. Dr. Firman, M.Pd.

Penguji I

(  )  
Tanggal :

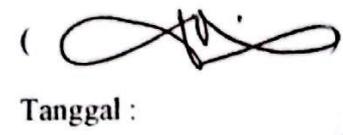
3. Agustan, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(  )  
Tanggal :

4. Dr. Nurdin K., M.Pd.

Pembimbing I

(  )  
Tanggal :

5. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(  )  
Tanggal :

## **RIWAYAT HIDUP**



**Asma**, Lahir pada tanggal 12 Februari 2002, Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari seorang ayah bernama Barri, dan seorang Ibu bernama Murna. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan Sekolah Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 119 Balakala. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 5 Satap Masamba. Melanjutkan pendidikan menengah di SMA Negeri 19 Luwu Utara, menyelesaikannya pada tahun 2020 dengan mengambil jurusan IPA . Melanjutkan pada bidang yang ditekuni yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.